

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH (LAKIP)  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

**TAHUN ANGGARAN 2024**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA  
2024**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 02 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri BDI Yogyakarta menetapkan Visi yakni ***“Sebagai Center of Excellences Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten pada tahun 2024”***. Untuk mencapai Visi tersebut, maka disusunlah Misi dan sasaran strategis yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan setiap tahun.

Dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, seluruh sasaran strategis telah menunjukkan nilai capaian seperti yang diharapkan. Sasaran-sasaran strategis Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024 berhasil dicapai.

Dalam dokumen perencanaan dan evaluasi Balai Diklat Industri Yogyakarta masih terjadi beberapa perbaikan dan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Perbaikan itu mencakup pengoptimalan evaluasi berkala, dan menjadikan dokumen evaluasi sebagai dasar penyesuaian kebijakan.

Pelaksanaan evaluasi dan perbaikan maupun perubahan terkait dengan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan yang menunjang kinerja yang akan dicapai menjadi suatu keharusan. Sehingga hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas perencanaan maupun pelaksanaannya dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Secara garis besar Balai Diklat Industri Yogyakarta telah berhasil melaksanakan tugas, fungsi dan misi yang diembannya dalam pencapaian kinerja tahun 2024. Seluruh sasaran yang ditetapkan dapat dicapai. Namun demikian perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap proses perencanaan program dan penganggaran dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

Hambatan yang dialami pada tahun 2024 adalah BDI Yogyakarta diamanatkan pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial. Terdapat kendala dalam pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial, seperti kendala rekrutmen peserta, kendala komunikasi dengan tenaga ahli, kendala perusahaan didaerah potensial dan kendala penempatan diperusahaan. Meskipun demikian, Balai Diklat Industri Yogyakarta senantiasa melaksanakan kinerja dengan maksimal dengan menyesuaikan kebijakan yang berlaku sehingga target kinerja dapat dicapai.

Keberhasilan Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya ditopang oleh sumber daya manusia yang kompeten, kerjasama dengan asosiasi industri, perusahaan dan *stakeholder* lainnya.

Berbagai catatan baik keberhasilan maupun hambatan seperti yang dikemukakan di atas akan menjadi perhatian bagi seluruh jajaran Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam upaya memperbaiki kinerja di masa mendatang sehingga program maupun *output* yang dihasilkan dapat lebih memberi manfaat kepada masyarakat maupun berbagai pihak yang berkepentingan dengan organisasi.

## KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme merupakan tanggung jawab semua instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan tingkat kinerja yang selalu meningkat. Bentuk perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan tersebut harus tepat, jelas dan nyata secara periodik.

Pemerintah melalui Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan melalui Permen PAN dan RB nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah mewajibkan setiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintahan Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya.

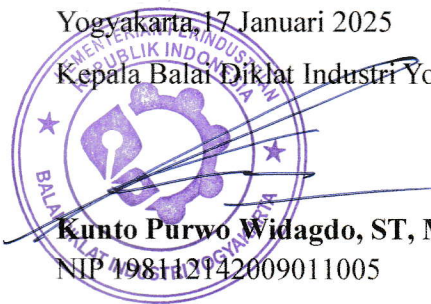
Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta ini merupakan gambaran ketercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode tahun 2024. Laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Perindustrian untuk meningkatkan kinerja masing-masing satuan unit di masa yang akan datang, khususnya untuk tahun 2024 yang sedang berjalan ini.

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,

**Kunto Purwo Widagdo, ST, MM**

NIP 198112142009011005



## DAFTAR ISI

<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>6</b>
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	6
1.2 Peran Strategis Organisasi	7
1.3 Struktur Organisasi	8
<b>BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	<b>10</b>
<b>2.1 Rencana Strategis Organisasi</b>	<b>10</b>
2.1.1 Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta	10
2.1.2 Misi Balai Diklat Industri Yogyakarta	10
2.1.3 Tujuan	11
2.1.4 Sasaran Strategis	12
2.1.5 Program	12
2.1.6 Rencana Kinerja	14
2.2 Rencana Anggaran	16
2.3 Perjanjian Kinerja	25
<b>BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>28</b>
<b>3.1 Analisis Capaian Kinerja</b>	<b>28</b>
3.1.1 Meningkatkan Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh	29
3.1.2 Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	30
3.1.3 Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	30
3.1.4 Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	47
3.1.5 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian	54
3.1.6 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	54
3.1.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah Atau Standar Nasional	63
<b>3.2 Akuntabilitas Keuangan</b>	<b>65</b>
3.2.4 Realisasi Keuangan	65
3.2.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, Dan Informasi Keuangan Terkait Pencapaian Sasaran	67
<b>BAB 4</b>	<b>787</b>
<b>PENUTUP</b>	<b>77</b>
4.1 Kesimpulan	77
4.2 Permasalahan dan Kendala	784
4.3 Rekomendasi	79
4.4 Rencana Aksi atau Tindak Lanjut	79

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri yang selanjutnya disingkat Balai Diklat Industri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas “*melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri*”. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
- b. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
- c. pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja industri;
- d. penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri; pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
- e. pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
- f. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

## **1.2 Peran Strategis Organisasi**

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Saat ini, kondisi tenaga kerja Indonesia masih menghadapi permasalahan tingkat kompetensi dan produktivitas kerja yang rendah. Sementara itu tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi saja, tetapi juga terbukanya pasar bebas tenaga kerja yang telah berlaku melalui program Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau SKKNI.

Menyikapi tantangan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki peran untuk diharapkan mampu berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) tenaga kerja bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi akselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri.

Balai Diklat Industri Yogyakarta harus mampu berperan sebagai pusat pelatihan industri berbasis kompetensi dan spesialisasi. Spesialisasi yang dikembangkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sektor industri plastik, alas kaki, logam, dan kerajinan. Untuk menghasilkan peserta diklat yang kompeten, kurikulum diklat harus merujuk pada SKKNI. Selain itu, peserta diklat juga akan diuji kompetensinya melalui sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau LSP. Akhirnya, peserta yang telah mengikuti diklat akan ditempatkan di perusahaan atau industri yang bekerjasama dengan Balai Diklat

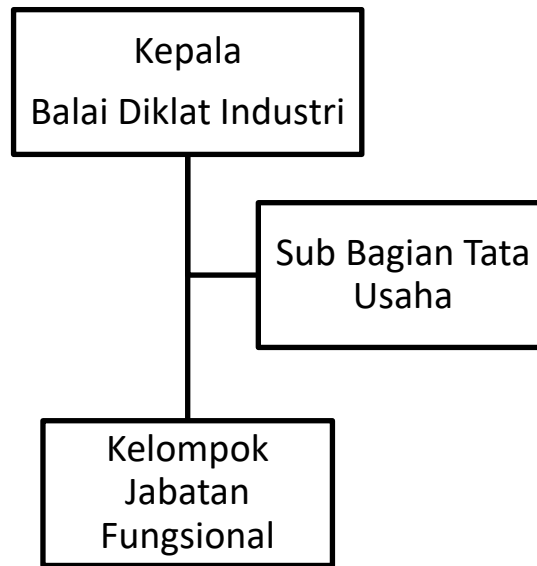
Industri Yogyakarta. Skema kegiatan yang dimulai dari pelatihan, sertifikasi, dan diakhiri dengan penempatan tenaga kerja ini selanjutnya disebut sebagai *Program Three in One* (tiga kegiatan meliputi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam satu program).

### **1.3 Struktur Organisasi**

Balai Diklat Industri Yogyakarta merupakan instansi pemerintah setingkat eselon tiga. Balai Diklat Industri dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon IIIa yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Balai Diklat dibantu oleh Kasubag Tata Usaha dan kelompok pejabat fungsional. Dalam pelaksanaan tugas dapat ditetapkan koordinator pelaksana sesuai dengan bidang tugas dan fungsi Balai Diklat Industri. Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala BPSDMI.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami perubahan. Perubahan struktur ini mengikuti perkembangan tugas pokok, fungsi dan peran strategis organisasi yang berubah setelah adanya perubahan Struktur pada BPSDMI.





Gambar 1.1 Struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Kepala Balai Diklat Industri dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Sub Bagian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan BMN, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri sesuai dengan keahlian dan keterampilan.

## **BAB 2**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1 Rencana Strategis Organisasi**

##### **2.1.1 Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta**

Visi BPSDMI ditetapkan sebagai berikut: ***“Menjadi vokasi industri bertaraf global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Visi dan misi BDI Yogyakarta disusun dengan menyelaraskan visi dan misi BPSDMI dengan tugas dan fungsi BDI Yogyakarta, serta kondisi SDM industri yang ingin dicapai pada akhir 2024, seperti yang termaktub di dalam buku *Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju “Corporate University” BPSDMI Kementerian Perindustrian*. Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta hingga tahun 2024 adalah ***“Sebagai Center of Excellences Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten pada tahun 2024”***

##### **2.1.2 Misi Balai Diklat Industri Yogyakarta**

Untuk mewujudkan visi BPSDMI, dirumuskan 8 (delapan) misi pembangunan BPSDMI sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan vokasi industri *dual system* bertaraf global sebagai referensi model pendidikan vokasi nasional;
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri;
3. Membangun Balai Diklat Industri sebagai *Center of Excellences* pembangunan tenaga kerja industri;
4. Membangun Pusat Industri Digital 4.0 (PIDI 4.0) sebagai *hub* dan *ecosystem center* industri 4.0;
5. Mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri pada lembaga pendidikan dan pelatihan industri;
6. Membangun *Digital ASN Talent Pool and Knowledge Management Center* sebagai Pusat Pembinaan ASN Pembina Industri;

7. Membangun pusat pengembangan (*development center*) infrastruktur kompetensi industri;
8. Membangun wadah (*hub center*) sinergi, kolaborasi, dan kerja sama dengan seluruh *stakeholder* nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.

Terkait dengan Misi yang sudah ditetapkan BPSDMI, disusunlah Misi BDI Yogyakarta yang tercantum dalam Dokumen Corporate University BPSDMI. Untuk itu, dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri
2. Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling, up-skilling*, dan *re-skilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*;
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industri atas penugasan dari BPSDMI.

### **2.1.3 Tujuan**

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka dilakukan perumusan tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis ini merupakan implementasi misi yang akan dicapai dalam lima tahun serta digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator kinerja.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah ***Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.***

Tabel 2.1 Tujuan dan indikator kinerja tujuan

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan
1	<b>Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh</b>	Tersedianya SDM Industri yang kompeten ditargetkan mulai tahun 2020 sebanyak 3450 orang.

Tabel 2.2 Tujuan, indikator kinerja tujuan, dan target kinerja

	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	<b>Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh</b>	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	3,450	10,275	4,520	4,520	4,005

## 2.2 Sasaran Strategis

Tujuan organisasi kemudian dijabarkan dalam sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam setiap tahunnya hingga secara keseluruhan tujuan tercapai pada tahun 2024. Selain itu, sasaran juga digunakan untuk mempermudah kegiatan monitoring dan evaluasi dari keberhasilan dan implementasi Renstra 2020-2024. Sasaran strategis BDI Yogyakarta Tahun 2020-2024 dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2.3 Sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran BDI Yogyakarta Tahun 2020-2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
<b>SK1</b>	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi ditargetkan mulai tahun 2020 sebanyak 3450 orang.
<b>SK2</b>	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang	1. Inkubator industri yang tumbuh sebanyak 4 tenant mulai tahun 2021.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
	Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	2. Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 2 dokumen menjadi sebanyak 8 dokumen pada tahun 2024 secara kumulatif. 3. Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 8 Mitra meningkat menjadi sebanyak 11 mitra pada tahun 2024.
SK3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa sebesar 50% pada tahun 2021 menjadi 80% pada tahun 2024.
SK4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan keuangan pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 73 menjadi sebesar 75 pada tahun 2024 2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) satuan kerja pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 70 menjadi 75 pada tahun 2024 3. Tingkat kepuasan Layanan Internal pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 3,0 menjadi sebesar 3,1 pada tahun 2024 4. Tingkat kepuasan pelanggan eksternal pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 85 menjadi sebesar 87 pada tahun 2024
SK5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN ditargetkan sebesar 71 pada tahun 2021 menjadi 72 pada tahun 2024.
SK6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker sebesar 91,5% pada tahun 2021 menjadi 92,2% pada tahun 2024.

Dari semua indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis di atas, Balai Diklat Industri Yogyakarta menetapkan **Indikator Kinerja Utama (IKU)** periode 2020 – 2024 sebagai berikut :

1. *Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi*
2. *Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa*

### **2.2.1 Program**

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta memperhatikan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian, maka program Balai Diklat Industri Yogyakarta termasuk dalam Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian. Program ini dijabarkan dalam kegiatan prioritas yang diemban oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta yaitu **“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”** dan **“Program Dukungan Manajemen”**. Kegiatan ini dijabarkan sebagai berikut.

**“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”** meliputi :

1. Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi
2. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri
3. Pelaksanaan Diklat Sistem 3 in 1

**“Program Dukungan Manajemen”** meliputi :

1. Layanan Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
2. Layanan Sarana Prasarana Balai Diklat industri
3. Layanan Perkantoran

### **2.2.2 Rencana Kinerja**

Berdasarkan arah dan sasaran tersebut dan sesuai dengan dana yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2024 pasca revisi, maka disusun rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun anggaran 2024 sebagai berikut.

Tabel 2.4 Rencana Kerja BDI Yogyakarta Tahun 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target Kinerja	PENANG GUNG JAWAB	Aktivitas Utama
			2024		
<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>					
<b>SK1</b>	<b>Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)</b>				
	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Orang	3990	PYD	Pelaksanaan Diklat 3 in 1
<b>SK2</b>	<b>Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)</b>				
	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Tenant	3	PYD	Pelaksanaan Kegiatan Inkubator Bisnis
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Dokumen	8 (kumulatif)	PKD	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP
	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Mitra	11	PKD	Kerjasama Diklat
<b>SK3</b>	<b>Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)</b>				
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Persen	80	TU	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi
<b>Program Dukungan Manajemen</b>					
<b>SK4</b>	<b>Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)</b>				
	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Nilai	75	TU	Penyusunan laporan BMN
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Nilai	75	TU	Penyusunan Rencana
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Indeks	3,1	TU	Gaji dan operasional dan barang modal operasional
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Nilai	87	PYD	Temu Industri
<b>SK5</b>	<b>Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)</b>				
	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Nilai	72	TU	Pelaksanaan pengembangan SDM
<b>SK6</b>	<b>Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)</b>				
	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Persen	92,2	TU	Tindak lanjut hasil temuan (Ketatausahaan)

### 2.3 Rencana Anggaran

Pada awal tahun anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2024 sebesar Rp26.989.455.000,- Namun dalam dinamikanya terjadi penambahan sebesar Rp5.850.000.000,- sehingga pagu awal menjadi Rp32.839.455.000,- kemudian terdapat pemblokiran sebesar (Rp818.506.000,-) sehingga dana yang dapat digunakan sampai dengan saat ini sebesar Rp32.020.949.000,-. Pada Triwulan III Pagu Blokir dikembalikan ke BUN, dan mendapat tambahan anggaran sebesar Rp1.725.252.000,-. Namun pada Triwulan IV, dilakukan Blokir Penghematan Anggaran sebesar (Rp74.588.000,-) sehingga pagu BDI yogyakarta yang bisa digunakan sebesar Rp34.490.119.000,-. Selama kurun 2024, Dipa mengalami dua belas kali revisi seperti terlihat pada Tabel 2.5 berikut :

Tabel 2.5 Perkembangan DIPA Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2024

No	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Potongan/ Tambahan	Pagu Akhir	Ket
1	23 Januari 2024	Rp. 26.989.455.000	Rp.5.850.000.000,-	Rp. 32.839.455.000	Revisi DJA (penambahan anggaran diklat 3 in1)
2	26 Januari 2024	Rp. 32.839.455.000	-	Rp. 32.839.455.000	Revisi KPA (POK)
3	31 Januari 2024	Rp. 32.839.455.000	Rp. 818.506.000	Rp.32.020.949.000	Revisi DJA (Blokir AA)
4	19 April 2024	Rp.32.020.949.000	-	Rp.32.020.949.000	Revisi Kanwil
5	31 Mei 2024	Rp.32.020.949.000	-	Rp.32.020.949.000	Revisi Kanwil
6	12 Juli 2024	Rp. 32.839.455.000	-	Rp. 32.839.455.000	Revisi Kanwil (Blokir ditarik BUN)
7	17 Septemb 2024	Rp. 32.839.455.000	Rp.1.725.252.000	Rp. 34.564.707.000	Revisi DJA (Penambahan Diklat dan Gaji)
8	08 Oktober 2024	Rp. 34.564.707.000		Rp. 34.564.707.000	Revisi Kanwil
9	11 Nov 2024	Rp. 34.564.707.000		Rp. 34.564.707.000	Revisi KPA
10	18 Nov 2024	Rp. 34.564.707.000	(Rp. 74.588.000)	Rp. 34.564.707.000	Revisi Kanwil/ Blokir Penghematan Anggaran (Perjalanan)
11	24 Des 2024	Rp. 34.564.707.000		Rp. 34.564.707.000	Revisi KPA
12	27 Des 2024	Rp. 34.564.707.000		Rp. 34.564.707.000	Revisi KPA
	30 Des 2024			Rp. 34.490.119.000	Pagu Akhir (Minus Blokir)



Tabel 2.6 Rencana Kegiatan dan Anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta  
Tahun Anggaran 2024

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
<b>DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>	<b>26.666.494.000</b>
<b>4957</b>	<b>Pelatihan Vokasi Industri</b>	<b>26.666.494.000</b>
<b>4957.FAI</b>	<b>Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan</b>	<b>150.000.000</b>
<b>1</b>	<b>Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi</b>	<b>150.000.000</b>
<b>52</b>	<b><i>Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal Dengan Lembaga Pendidikan Non Formal Dan Lembaga Non-pendidikan</i></b>	<b><i>150.000.000</i></b>
A	FGD Review dan Penyusunan Modul Kurikulum Diklat 3 In 1 Bidang Alas Kaki dan Plastik	150.000.000
<b>4957.QDJ</b>	<b>Fasilitasi Dan Pembinaan Start Up</b>	<b>400.000.000</b>
<b>1</b>	<b>Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri</b>	<b>400.000.000</b>
<b>51</b>	<b><i>Menyelenggarakan Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri</i></b>	<b><i>400.000.000</i></b>
A	Inkubator Bisnis	400.000.000
<b>4957.RBL</b>	<b>Prasarana Bidang Industri Dan Perdagangan</b>	<b>270.000.000</b>
<b>2</b>	<b>Peralatan Pelatihan Vokasi Industri</b>	<b>270.000.000</b>
<b>59</b>	<b><i>Peralatan Pelatihan Industri</i></b>	<b><i>270.000.000</i></b>
0B	Paket Pengadaan Peralatan Pembelajaran	56.579.000
0C	Paket Pengadaan Peralatan Meeting	189.621.000
0D	Paket Pengadaan Peralatan Pembelajaran	23.800.000
<b>4957.SCH</b>	<b>Pelatihan Bidang Industri</b>	<b>25.846.494.000</b>
<b>1</b>	<b>Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)</b>	<b>25.846.494.000</b>
<b>51</b>	<b><i>Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Makanan Dan Minuman</i></b>	<b><i>1.844.042.000</i></b>
AA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 1 ( 50 orang, 5 hari diklat, 2 hari uji kompetensi)	206.488.000
AB	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 2 ( 50 orang, 5 hari diklat, 2 hari uji kompetensi)	208.188.000
AC	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 3 ( 50 orang, 5 hari diklat, 2 hari uji kompetensi)	197.488.000
AD	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 4 ( 50 orang, 5 hari diklat, 2 hari uji kompetensi)	196.627.000
AE	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 5 ( 50 orang, 5 hari diklat, 2 hari uji kompetensi)	196.627.000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
AF	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 6 ( 50 orang, 5 hari diklat, 2 hari uji kompetensi)	194.974.000
AG	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 7 ( 50 orang, 5 hari diklat, 2 hari uji kompetensi)	216.052.000
AH	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 8 ( 50 orang, 5 hari diklat, 2 hari uji kompetensi)	196.627.000
AI	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) On Site Angkatan 9 ( 50 orang, 5 hari diklat, 2 hari uji kompetensi)	200.224.000
<b>52</b>	<b><i>Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri TPT</i></b>	<b>16.194.430.000</b>
AA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 1 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	250,125,000
AC	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 3 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	253,125,000
AD	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 4 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	253,125,000
AE	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 5 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	250,125,000
AF	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 6 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	253,325,000
AG	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 7 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	250,125,000
AH	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 8 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	250,125,000
AI	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 9 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	253,125,000
AJ	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 10 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	254,925,000
AK	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 11 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	250,245,000
AL	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 12 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	254,325,000
AM	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 13 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	254,325,000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
AN	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 14 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	254,925,000
AO	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 15 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	254,925,000
AP	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 16 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	255,760,000
AQ	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 17 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	255,277,000
AR	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 18 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	208,449,000
AS	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) On site Angkatan 19 di Perusahaan (50 orang, 13 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	212,013,000
DA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Sewing Garmen (Skilling) In House Angkatan 1 (Garmen 2) di BDI Yogyakarta (50 orang, 12 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	332,890,000
EB	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 2 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	262,238,000
EC	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 3 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	260,238,000
ED	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 4 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	261,838,000
EE	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 5 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	264,238,000
EF	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 6 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	261,838,000
EG	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 7 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	264,838,000
EJ	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 10 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	261,838,000
EK	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 11 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	259,238,000
EL	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 12 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	259,238,000
EM	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 13 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	259,238,000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
EN	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 14 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	259,238,000
EO	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 15 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	259,303,000
EP	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 16 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	259,339,000
EQ	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 17 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	259,486,000
ER	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 18 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	259,339,000
ES	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 19 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	259,339,000
ET	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 20 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	259,303,000
EU	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 21 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	259,303,000
EV	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 22 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	260,339,000
EW	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 23 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	259,611,000
EX	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 24 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	259,339,000
FA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 25 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	325,094,000
FB	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki (Skilling) On Site Angkatan 27 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	259,303,000
FC	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit (Skilling) On Site Angkatan 28 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	214,303,000
FD	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit (Skilling) On Site Angkatan 29 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	214,339,000
FE	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit (Skilling) On Site Angkatan 30 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	214,339,000
FF	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit (Skilling) On Site Angkatan 31 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi) (Relaksasi AA)	214,303,000
FG	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit (Skilling) On Site Angkatan 32 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi) (Relaksasi AA)	203,539,000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
FH	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit (Skilling) On Site Angkatan 33 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi) (Relaksasi AA)	214,303,000
FI	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit (Skilling) On Site Angkatan 34 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi) (Relaksasi AA)	204,339,000
FJ	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit (Skilling) On Site Angkatan 35 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi) (Relaksasi AA)	214,303,000
FK	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit (Skilling) On Site Angkatan 36 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi) (Relaksasi AA)	214,339,000
FL	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit (Skilling) On Site Angkatan 37 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)(Relaksasi AA)	204,339,000
FM	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit (Skilling) On Site Angkatan 38 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi) (Relaksasi AA)	215,303,000
FO	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit (Skilling) On Site Angkatan 39 di Perusahaan (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi) (Relaksasi AA)	214,339,000
IA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit (Skilling) In House Angkatan 1 di BDI Yogyakarta (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	353,304,000
IB	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit (Skilling) In House Angkatan 2 (angkatan 8) di BDI Yogyakarta (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	347,530,000
IC	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit (Skilling) In House Angkatan 3 (angkatan 9) di BDI Yogyakarta (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	347,530,000
ID	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit (Skilling) In House Angkatan 4 (angkatan 26) di BDI Yogyakarta (50 orang, 14 hari diklat 1 hari uji kompetensi)	349,371,000
JA	Diklat TOT daring (30 orang, 3 hari)	34,000,000
MA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 1 di Perusahaan ( 50 orang,7 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	184,750,000
MB	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 2 di Perusahaan ( 50 orang,7 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	184,750,000
MC	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 3 di Perusahaan ( 50 orang,7 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	176,608,000
MD	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Finishing Furnitur Angkatan 4 di Perusahaan ( 50 orang,7 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	148,950,000
OA	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Konstruksi Furnitur Angkatan 1 di Perusahaan ( 50 orang,8 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	215,513,000
OB	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Konstruksi Furnitur Angkatan 2 di Perusahaan ( 50 orang,8 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	199,737,000
ZB	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Jahit Karung Jumbo Plastik Angkatan 1 di Perusahaan (40 orang, 10 hari 1 hari Uji Kompetensi)	128,429,000
ZK	Diklat 3in1 Berbasis Kompetensi Operator Looming Plastik Angkatan 1 di Perusahaan (40 orang, 10 hari 1 hari Uji Kompetensi)	127,495,000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
55	<b>Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Elektronika</b>	5,263,478,000
AA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Digital Marketing (Pemasaran Digital) On Site Angkatan 1 ( 50 orang, 11 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	281,700,000
AB	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Digital Marketing (Pemasaran Digital) On Site Angkatan 2 ( 50 orang, 11 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	282,700,000
AC	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Digital Marketing (Pemasaran Digital) On Site Angkatan 3 ( 50 orang, 11 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	279,850,000
DA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 1 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	176,625,000
DB	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 2 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	172,625,000
DC	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 3 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	172,625,000
DD	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 4 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	172,625,000
DE	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 5 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	172,625,000
DF	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 6 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	172,625,000
DG	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 7 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	172,625,000
DH	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 8 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	172,625,000
DI	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 9 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	172,625,000
DJ	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 10 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	172,625,000
DK	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 11 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	173,125,000
DL	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 12 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	177,325,000
DM	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 13 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	169,825,000
DN	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 14 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	174,325,000
DO	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 15 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	169,075,000
DP	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 16 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	177,325,000
DQ	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 17 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	177,325,000
DR	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 18 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	180,625,000
DS	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 19 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	172,125,000
DT	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 20 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	169,625,000
DU	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 21 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	172,625,000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
DV	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 22 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	172,625,000
DW	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 23 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	168,875,000
DX	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 24 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	172,625,000
DY	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 25 ( 50 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	182,574,000
EA	Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Sistem 3 in 1 Sosial Media Marketing On Site Angkatan 26 ( 25 orang, 6 hari diklat, 1 hari uji kompetensi)	78,954,000
<b>99</b>	<b>Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)</b>	<b>2,544,544,000</b>
A	Pembukaan, Monitoring, dan Penutupan Diklat Sebanyak 50 angkatan	1,580,002,000
B	Penjajakan Kerjasama dan Koordinasi Diklat 3 in 1	330,690,000
C	Temu Industri	306,207,000
D	Training Needs Analysis (TNA) Diklat	292,850,000
E	FGD Penyusunan Kajian Potensi Industri Kreatif Wilayah DI Yogyakarta dan sekitarnya	34,795,000
<b>WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>7,823,625,000</b>
<b>6043</b>	<b>Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri</b>	<b>7,823,625,000</b>
<b>6043.EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>	<b>7,223,625,000</b>
<b>994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>7,223,625,000</b>
<b>1</b>	<b>Gaji Dan Tunjangan</b>	<b>4,718,758,000</b>
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	4,718,758,000
<b>2</b>	<b>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>2,504,867,000</b>
A	Perawatan Gedung	592,617,000
B	Perbaikan Peralatan Kantor	34,665,000
C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2,4,6	87,690,000
D	Perawatan Sarana Gedung	48,449,000
E	Jasa Petugas Kebersihan Keamanan Sopir Pelayanan Publik	961.175.000
F	Langganan Daya Dan Jasa	271,809,000
H	Jasa Koneksi Internet	106,920,000
I	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	240,977,000
J	Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja	160,565,000
<b>6043.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>	<b>600.000.000</b>
<b>4</b>	<b>Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri</b>	<b>600.000.000</b>
<b>51</b>	<b>Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran</b>	<b>51.462.000</b>
A	Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	51.462.000
<b>53</b>	<b>Pengelolaan Keuangan</b>	<b>55.638.000</b>
A	Penyusunan Laporan Keuangan Dan BMN	55.638.000
<b>54</b>	<b>Pengelolaan Kepegawaian</b>	<b>230.066.000</b>
A	Upgrading Kompetensi SDM BDI Yogyakarta	80.479.000

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
B	Capacity Building	149.587.000
<b>55</b>	<b><i>Pelayanan Umum Dan Perlengkapan</i></b>	<b>262.834.000</b>
A	Pengelolaan SMM ISO 9001:2015	25,000,000
B	Penyelenggaraan Ketatausahaan ( Kearsipan, Perpustakaan, Kehumasan, PPID, dll)	118,545,000
C	Pembangunan Zona Integritas, Pengawasan, SPIP dan Tindak Lanjut	12,538,000
D	Penguatan LSP (RCC, Whitnes, Asesor)	91,306,000
E	Rapat Kerja Anggaran Tahun 2024	15,445,000
	<b>T O T A L</b>	<b>34.490.119.000</b>



## 2.4 Perjanjian Kinerja



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

### **BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

Jl. Gedongkuning No.140 Yogyakarta 55171 situs: bdiyogyakarta.kemenperin.go.id  
Telp : (0274) 373912, Faks : (0274) 376048, e-mail: bdiyogyakarta@kemenperin.go.id

#### **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

#### **BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KUNTO PURWO WIDAGDO

Jabatan : KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : MASROKHAN

Jabatan : KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SDM INDUSTRI

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

**KEPALA BPSDM INDUSTRI**

**MASROKHAN**

**Yogyakarta, November 2024**  
**KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI**  
**YOGYAKARTA**

**KUNTO PURWO WIDAGDO**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

TUJUAN					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	4005	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi *	3990	Orang
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Inkubator industri yang tumbuh	3	Tenant

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	Rp 26.666.494.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp 7.823.625.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 34.490,119,000</b>

**KEPALA BPSDM INDUSTRI**



**MASROKHAN**

Yogyakarta, November 2024  
**KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI  
YOGYAKARTA**



**KUNTO PURWO WIDAGDO**

PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	2	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri	8 (Kumulatif)	Dokumen
		3	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten	11	Mitra
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
SK 3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di di Balai Diklat Industri Yogyakarta*	80	Persen
SK 4	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Yogyakarta	75	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta	75	Nilai
		3	Tingkat kepuasan Layanan Internal	3,1	Indeks
		4	Nilai kepuasan Pelanggan eksternal	87	Nilai
SK 5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, Professional ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	72	Indeks
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2	Persen

\*) Indikator Kinerja Utama

Yogyakarta, November 2024  
**KEPALA**  
**BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

**KUNTO PURWO WIDAGDO**

## BAB 3

### AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

#### 3.1 Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan dokumen perjanjian kinerja dan rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2024, terdapat lima sasaran strategis yang diterjemahkan dalam lima sasaran strategis yaitu sebagai berikut.

*Tabel 3.1 Sasaran strategis dan Indikator Kinerja BDI Yogyakarta*

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (Tj1)
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)
SK2		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)
SK2		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)
SK3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)
SK4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)
SK4		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)
		Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)
SK5	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)
SK6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)

### **3.1.1 Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh**

#### **3.1.1.1. Tersedianya SDM Industri yang kompeten**

Menurut UU 3 Tahun 2014, SDM Industri terdiri dari Pembina Industri, Tenaga Kerja Industri, Wirausaha Industri, Serta Konsultan Industri. Terkait dengan definisi tersebut, yang menjadi tugas BDI Yogyakarta mencakup Tenaga kerja industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Diklat 3 in 1, serta Wirausaha Industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Inkubator Bisnis.

Pada awal Dipa Tahun 2024 jumlah target output Tj.1 jumlahnya lebih kecil dari tahun sebelumnya, yaitu 4005 dibanding tahun 2023 sebanyak 4515 orang. namun dalam dinamikanya terjadi pemblokiran anggaran (Blokir AA) dan penambahan anggaran pada output Pelatihan Bidang Industri dimana awalnya sebesar Rp23.571.494.000,00 menjadi Rp25.846.494.000,00. dan target lulusan pelatihan vokasi industri yang awalnya 3640 orang menjadi 3990 orang, sedangkan anggaran dan target inkubasi bisnis tetap 3 tenan 15 orang. Sehingga target pada Indikator Kinerja Tersedianya SDM Industri yang kompeten pada tahun 2024 menjadi 4.005 orang.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan diklat 3 in 1 sebanyak 104 angkatan dengan jumlah lulusan sebanyak 5.155 orang. Selain itu juga sudah dilaksanakan kegiatan Inkubator Bisnis yang dengan lulusan sebanyak 5 tenant dengan jumlah total peserta sebanyak 50 orang.

Capaian kinerja SDM Industri Kompeten BDI Yogyakarta pada tahun

2024 sebanyak 5.205 orang. Jumlah ini melebihi target yang ditetapkan sebanyak 4.005 orang. Dengan demikian capaian indikator kinerja tersedianya SDM Industri yang kompeten mencapai 130%. Capaian ini tercipta dengan adanya pengelolaan Sumber Daya Internal yang baik didukung dengan koordinasi pihak eksternal secara optimal.

	2023			2024		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Tersedianya SDM Industri yang kompeten	4.515	6.050	133,99	4.005	5.205	130

### 3.1.2 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

#### 2.1.2.1 Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi

Pada tabel 3.2 di bawah ini dapat dilihat realisasi jumlah peserta diklat 3 in 1 pada tahun 2024 sebanyak 5.155 orang atau sebesar 129,2% dari target tahunan sebesar 3.990 orang.

Tabel 3.2 Penyelenggaraan Diklat 3 in 1 Tahun 2024

No	Nama Diklat	AKT	Lokasi		Penempatan	Tanggal Pelaksanaan	5155	5050 (97,96%)	105 (2,04%)
							Total	K	BK
1	Social Media Marketing	1	Le Kepo	Purbalingga	PT. Indonesia Talent Optima	9 s.d. 16 Jan	50	50	0
2	Digital Marketing	1	Bumbu Desa	Purbalingga	PT. Indonesia Talent Optima	9 s.d. 21 Jan	50	49	1
3	Operator Sewing (Garmen)	1	PT. Pandawa Arika Sejahtera	Pemalang	PT. Pandawa Arika Sejahtera	9 s.d. 24 Jan	50	50	0
4	Operator Jahit Upper Alas Kaki - inhouse	1	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sumber Masanda Jaya	10 s.d. 25 Jan	50	50	0
5	Social Media Marketing	2	VSC Roastery	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	11 s.d. 18 Jan	50	48	2
6	Barista	1	RM. Sari Rahayu 3	Banjarnegara	Warung Mbok Minah	11 s.d. 18 Jan	50	50	0
7	Digital Marketing	2	Balai Latihan Kerja Pertanian Klampok	Banjarnegara	PT. Indonesia Talent Optima	11 s.d. 23 Jan	50	49	1
8	Operator Sewing (Garmen) - inhouse	2	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sport Glove Indonesia	11 s.d. 25 Jan	50	50	0

No	Nama Diklat	AKT	Lokasi		Penempatan	Tanggal Pelaksanaan	5155	5050 (97,96%)	105 (2,04%)
							Total	K	BK
9	Operator Sewing (Garmen)	3	Berkah Jaya	Bantul	Berkah Jaya	11 s.d. 26 Jan	50	50	0
10	Operator Sewing (Garmen)	4	BLK Komunitas Miftahul Islam 1	Grobogan	PT. Hop Lun Indonesia	11 s.d. 24 Jan	50	50	0
11	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	Kedai Kopi Broto	Temanggung	PT. Sumber Masanda Jaya	11 s.d. 26 Jan	50	50	0
12	Social Media Marketing	3	Kawa Leaves Coffee	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	12 s.d. 19 Jan	50	49	1
13	Operator Sewing (Garmen)	5	PT. Pandawa Arika Sejahtera	Pemalang	PT. Pandawa Arika Sejahtera	12 s.d. 27 Jan	50	50	0
14	Operator Sewing (Garmen)	6	CV. Tiagan Sembilan Sembilan Garment	Kab. Pekalongan	CV. Tiagan Sembilan Sembilan Garment	12 s.d. 31 Jan	50	50	0
15	Social Media Marketing	4	Lesehan Dapoer Ceuceu	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	13 s.d. 20 Jan	50	50	0
16	Social Media Marketing	5	Ruang Ide	Kota Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	15 s.d. 22 Jan	50	42	8
17	Mengerjakan Konstruksi (Machining) Furnitur	1	Waroeng Ingkoeng Djawa Imogiri	Bantul	Megar Art	15 s.d. 23 Jan	50	50	0
18	Operator Sewing (Garmen)	7	PT. Devaraka Jaya Manunggal	Kab. Pekalongan	PT. Devaraka Jaya Manunggal	15 s.d. 30 Jan	50	50	0
19	Operator Sewing (Garmen)	8	PT. Noor Amara Garmindo	Pemalang	PT. Noor Amara Garmindo	15 s.d. 30 Jan	50	50	0
20	Operator Sewing (Garmen)	9	SMK Muhammadiyah Gamping	Sleman	PT. Mataram Tunggal Garment	15 s.d. 30 Jan	50	49	1
21	Social Media Marketing	6	RM. Saung Sambel Hejo Al-Amin	Kota Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	16 s.d. 23 Jan	50	43	7
22	Barista	2	Warung Mbok Minah	Purbalingga	Warung Mbok Minah	16 s.d. 23 Jan	50	50	0
23	Operator Sewing (Garmen)	10	Universitas Karya Husada	Grobogan	PT. Hop Lun Indonesia	16 s.d. 29 Jan	50	46	4
24	Social Media Marketing	7	LPK Motekar II	Kota Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	17 s.d. 24 Jan	50	36	14
25	Social Media Marketing	8	Alpha Coffee	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	18 s.d. 25 Jan	50	46	4
26	Operator Sewing (Garmen)	11	PT. Devaraka Jaya Manunggal	Kab. Pekalongan	PT. Devaraka Jaya Manunggal	18 Jan s.d. 2 Feb	50	48	2

No	Nama Diklat	AKT	Lokasi		Penempatan	Tanggal Pelaksanaan	5155	5050 (97,96%)	105 (2,04%)
							Total	K	BK
27	Operator Jahit Upper Alas Kaki	3	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	18 Jan s.d. 2 Feb	50	50	0
28	Social Media Marketing	9	VSC Roastery	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	19 s.d. 26 Jan	50	50	0
29	Digital Marketing	3	Candi Sari Hotel & Resto	Kebumen	PT. Indonesia Talent Optima	19 s.d. 31 Jan	50	50	0
30	Social Media Marketing	10	Kawa Leaves Coffee	Kab. Tasikmalaya	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	20 s.d. 27 Jan	50	42	8
31	Social Media Marketing	11	SMP N 1 Binangun	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	20 s.d. 26 Jan	50	49	1
32	Social Media Marketing	12	RM. Rawa Klepu	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	20 s.d. 26 Jan	50	50	0
33	Social Media Marketing	13	SMK Negeri Nusawungu	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	20 s.d. 26 Jan	50	50	0
34	Social Media Marketing	14	Tamariz Cafe	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	20 s.d. 26 Jan	50	50	0
35	Social Media Marketing	15	LPKS Akashiro Indonesia	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	20 s.d. 26 Jan	50	43	7
36	Social Media Marketing	16	Omah Bahari	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	21 s.d. 27 Jan	50		
37	Social Media Marketing	17	RM. Suka Kahuripan	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	21 s.d. 27 Jan	50	48	2
38	Social Media Marketing	18	Sena Cafe	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	21 s.d. 27 Jan	50	50	0
39	Social Media Marketing	19	RM. Taman Sari	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	21 s.d. 27 Jan	50	50	0
40	Social Media Marketing	20	SKB Cilacap Kampus 1	Cilacap	PT. Indonesia Talent Optima	21 s.d. 27 Jan	50	49	1
41	Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot	1	SMK Muhammadiyah Karangmojo	Gunungkidul	CV. Donny Java Creative	22 s.d. 29 Jan	50	48	2
42	Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot	2	SMK Muhammadiyah Ponjong	Gunungkidul	CV. Crocodile Art	22 s.d. 29 Jan	50	50	0
43	Barista	3	Monumen Jenderal Soedirman	Purbalingga	Warung Mbok Minah	22 s.d. 28 Jan	50	50	0
44	Barista	4	Bumbu Desa	Purbalingga	Warung Mbok Minah	22 s.d. 28 Jan	50	50	0
45	Social Media Marketing	21	Universitas Garut	Garut	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	22 s.d. 29 Jan	50	50	0
46	Social Media Marketing	22	De'yons Coffee and Eatery	Garut	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	23 s.d. 30 Jan	50	48	2
47	Operator Sewing (Garmen)	12	MA Sultan Agung Ngawen	Blora	PT. Hop Lun Indonesia	23 Jan s.d. 5 Feb	50	42	8



No	Nama Diklat	AKT	Lokasi		Penempatan	Tanggal Pelaksanaan	5155	5050 (97,96%)	105 (2,04%)
							Total	K	BK
48	Operator Jahit Upper Alas Kaki	4	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	23 Jan s.d. 7 Feb	50	50	0
49	Operator Jahit Upper Alas Kaki	5	Kedai Kopi Broto	Temanggung	PT. Sumber Masanda Jaya	23 Jan s.d. 7 Feb	50	50	0
50	Barista	5	Warung Mbok Minah	Purbalingga	Warung Mbok Minah	24 s.d. 30 Jan	50	50	0
51	Social Media Marketing	23	WM. Bleng Kembar	Purbalingga	PT. Indonesia Talent Optima	24 s.d. 30 Jan	50	50	0
52	Social Media Marketing	24	Universitas Garut	Garut	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	24 s.d. 31 Jan	50	48	2
53	Operator Sewing (Garmen)	13	BLK Darmoyoso	Pati	PT. Hop Lun Indonesia	24 Jan s.d. 6 Feb	50	46	4
54	Operator Sewing (Garmen)	14	BLK Komunitas Miftahul Islam 1	Grobogan	PT. Hop Lun Indonesia	25 Jan s.d. 7 Feb	50	45	5
55	Operator Jahit Upper Alas Kaki	6	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	25 Jan s.d. 9 Feb	50	49	1
56	Operator Jahit Upper Alas Kaki	7	Kedai Kopi Broto	Temanggung	PT. Sumber Masanda Jaya	25 Jan s.d. 9 Feb	50	50	0
57	Barista	6	Nagaweru Coffee & Space	Cilacap	RTS Cafe & Resto	28 Jan s.d. 3 Feb	50	50	0
58	Barista	7	RTS Cafe & Resto	Cilacap	RTS Cafe & Resto	28 Jan s.d. 3 Feb	50	50	0
59	Barista	8	PIGOLA Cafe & Resto	Cilacap	RTS Cafe & Resto	28 Jan s.d. 3 Feb	50	48	2
60	Barista	9	Merpati Resto Bantarsari	Cilacap	RTS Cafe & Resto	28 Jan s.d. 3 Feb	50	48	2
61	Operator Jahit Upper Alas Kaki - inhouse	8	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sumber Masanda Jaya	29 Jan s.d. 12 Feb	50	50	0
62	Operator Jahit Upper Alas Kaki - inhouse	9	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Sumber Masanda Jaya	29 Jan s.d. 12 Feb	50	50	0
63	Operator Sewing (Garmen)	15	Universitas Karya Husada	Grobogan	PT. Hop Lun Indonesia	30 Jan s.d. 12 Feb	50	49	1
64	Operator Jahit Upper Alas Kaki	10	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	30 Jan s.d 16 Feb	50	50	0
65	Operator Jahit Upper Alas Kaki	11	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	1 s.d. 17 Feb	50	50	0
66	Operator Jahit Upper Alas Kaki	12	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	6 s.d. 22 Feb	50	50	0
67	Operator Jahit Upper Alas Kaki	13	PCNU Kab. Magelang	Kab. Magelang	PT. Sport Glove Indonesia	6 s.d. 26 Feb	50	50	0
68	Operator Jahit Upper Alas Kaki	14	PCNU Kab. Magelang	Kab. Magelang	PT. Sport Glove Indonesia	12 s.d. 28 Feb	50	50	0
67	Operator Jahit Upper Alas Kaki	15	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	23 April s.d. 8 Mei	50	50	0
68	Operator Jahit Upper Alas Kaki	16	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	23 April s.d. 11 Mei	50	50	0
69	Operator Jahit Upper Alas Kaki	10	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	30 Jan s.d 16 Feb	50	50	0
70	Operator Jahit Upper Alas Kaki	11	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	1 s.d. 17 Feb	50	50	0
71	Pengoperasian Mesin Looming	1	PT. Dasaplast Nusantara	Jepara	PT. Dasaplast Nusantara	24 April s.d. 7 Mei	40	39	1

No	Nama Diklat	AKT	Lokasi		Penempatan	Tanggal Pelaksanaan	5155	5050 (97,96%)	105 (2,04%)
							Total	K	BK
72	Operator Jahit Upper Alas Kaki	17	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	25 April s.d. 11 Mei	50	50	0
73	Operator Jahit Upper Alas Kaki	18	PT. Karya Bintang Mandiri	Kota Kediri	PT. Karya Bintang Mandiri	2 s.d. 20 Mei	50	50	0
74	Operator Jahit Upper Alas Kaki	19	PT. Sukses Cemerlang Indoraya	Kab. Sidoarjo	PT. Sukses Cemerlang Indoraya	7 s.d. 25 Mei	50	50	0
75	Operator Jahit Upper Alas Kaki	20	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	16 s.d. 31 Mei	50	50	0
76	Operator Jahit Upper Alas Kaki	21	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	20 Mei s.d. 6 Juni	50	50	0
77	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	1	PT. Kerta Rajasa Raya	Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	21 s.d. 31 Mei	40	40	0
78	Operator Jahit Upper Alas Kaki	22	PT. Karya Bintang Mandiri	Kota Kediri	PT. Karya Bintang Mandiri	21 Mei s.d. 8 Juni	50	50	0
79	Operator Jahit Upper Alas Kaki	23	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	11 s.d. 29 Juni	50	48	2
80	Operator Jahit Upper Alas Kaki (ada difabel)	24	PT. Wangta Agung	Surabaya	PT. Wangta Agung	11 s.d. 29 Juni	50	50	0
81	Operator Sewing (Garmen)	16	SMK Muhammadiyah Gamping	Sleman	PT. Anggun Kreasi Garmen	26 Juni s.d. 11 Juli	50	50	0
82	Operator Sewing (Garmen)	17	SMK Ma'arif 2 Sleman	Sleman	PT. Mataram Tunggal Garment	27 Juni s.d. 12 Juli	50	50	0
83	Mengerjakan Konstruksi (Machining) Furnitur	2	BDI Yogyakarta/Bongo Art	Bantul	Bongo Art dan Ride One Gallery	4 s.d. 12 Juli	50	50	0
84	Operator Jahit Upper Alas Kaki	25	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Berkah Melimpah Bahagia	4 s.d. 19 Juli	50	50	0
85	Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot	3	SatPel Pengembangan Industri Rotan Cirebon	Kab. Cirebon	Bio Industries Cirebon	8 s.d. 15 Juli	50	49	1
86	Operator Jahit Upper Alas Kaki (in-house)	26	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Yih Quan Footwear Indonesia	9 s.d. 24 Juli	50	50	0
87	Operator Jahit Upper Alas Kaki	27	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	9 s.d. 25 Juli	50	50	0
88	Operator Stitching/Operator Jahit	28	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	3 s.d. 21 Sep	50	50	0
89	Social Media Marketing (in-house)	25	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	RMI-PBNU	23 s.d. 29 Sep	50	50	0
90	Operator Stitching/Operator Jahit	29	Balai Desa Ngampel/PT. Dwi Prima Sentosa	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa (Caruban)	12 Sep s.d. 3 Okt	50	49	1
91	Operator Stitching/Operator Jahit	30	Balai Desa Ngampel	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa (Caruban)	23 Sep s.d. 9 Okt	50	50	0

No	Nama Diklat	AKT	Lokasi		Penempatan	Tanggal Pelaksanaan	5155	5050 (97,96%)	105 (2,04%)
							Total	K	BK
92	Operator Stitching/Operator Jahit	31	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	24 Sep s.d. 10 Okt	50	50	0
93	Operator Stitching/Operator Jahit	32	PT. Karya Mekar Dewatamali	Jombang	PT. Karya Mekar Dewatamali	1 s.d. 17 Okt	50	50	0
94	Operator Stitching/Operator Jahit	33	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	1 s.d. 17 Okt	50	50	0
95	Operator Stitching/Operator Jahit (ada difabel)	34	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	2 s.d. 22 Okt	50	48	2
96	Operator Stitching/Operator Jahit	35	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	9 s.d. 25 Okt	50	50	0
97	Operator Stitching/Operator Jahit	36	PT. Wangta Agung	Surabaya	PT. Wangta Agung	10 s.d. 26 Okt	50	50	0
98	Operator Stitching/Operator Jahit	37	Balai Desa Ngampel	Kab. Madiun	PT. Global Way Indonesia	15 s.d. 31 Okt	50	50	0
99	Operator Stitching/Operator Jahit	38	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	16 Okt s.d. 1 Nov	50	50	0
100	Social Media Marketing	26	Urbanview Hotel MM Indramayu	Indramayu	DIGICOM	21 s.d. 27 Okt	25	24	1
101	Operator Stitching/Operator Jahit	39	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	24 Okt s.d. 9 Nov	50	50	0
102	Operator Sewing (Garmen)	18	BDI Yk/PT. Komitrando	Kab. Bantul	PT. Komitrando	28 Okt s.d. 14 Nov	50	50	0
103	Operator Sewing (Garmen)	19	PKBM Mitra Harapan	Kab. Semarang	PT. Star Fashion dan PT. Hop Lun Indonesia	30 Okt s.d. 14 Nov	50	48	2
104	Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot	4	Aida Mebel	Kota Pasuruan	Aida Mebel	28 Nov s.d. 5 Des	50	50	0

Dalam beberapa pelaksanaan diklat 3 in 1 berbasis daerah potensial, diantaranya : kendala terkait Jadwal Pelaksanaan yang mendadak, rekrutmen, Komunikasi dan Lokasi Pelaksanaan serta penempatan. Selain itu kondisi Industri padat karya sedang mengalami tekanan, diakibatkan karena melemahnya permintaan global. Meskipun demikian, dengan antisipasi yang baik dan koordinasi yang baik antara BDI Yogyakarta dan mitra kerja maka target kinerja BDI Yogyakarta terkait Diklat 3 in 1 dapat tercapai.

Dari tabel 3.2 dapat dilihat bahwa peserta sebanyak 5.155 orang tersebut sudah dilakukan penempatan di perusahaan yang telah melakukan MoU dengan BDI Yogyakarta.

Dari tabel 3.2 diketahui prosentase Lulusan Diklat 3 in 1 yang kompeten adalah sebesar 97,96% atau sebanyak 5.050 Peserta. Prosentase Lulusan Diklat 3 in 1 yang kompeten ini sudah melebihi target pada rencana kinerja 2024 sebesar 95%. Hal ini dapat tercapai karena adanya koordinasi yang baik antara penyelenggara dan Instruktur. Dengan adanya koordinasi yang baik ini, sehingga kurikulum dan modul yang diajarkan sesuai dengan SKKNI dan kebutuhan Industri. Sehingga sesuai juga dengan materi yang diujikan dalam proses uji kompetensi. Lebih lanjut pelatihan per sektor jumlah kompeten dan belum kompeten tergambar pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Rekapitulasi *Penyelenggaraan Diklat 3 in 1 Tahun 2024*

No	Nama Diklat	Sektor	Jumlah Angkatan	Jumlah (peserta)	Presentase jml Peserta %	K	BK
1.	Operator Jahit Upper Alas Kaki	Alas Kaki	39	1950	38	1945	5
2.	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	Plastik	1	40	1	79	1
3.	Pengoperasian Mesin Looming		1	40	1		
4.	Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot	Furniture	4	200	4	297	3
5.	Mengerjakan Konstruksi (Machining) Furnitur		2	100	2		
6.	Social Media Marketing	Industri	26	1.275	25	1349	76
7.	Digital Marketing	Kreatif	3	150	3		
8	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	Makanan dan Minuman	9	450	8	446	4
9.	Operator Sewing Garmen	Tekstil Dan Produk Tekstile	19	950	18	934	16
<b>Total Realisasi</b>			<b>104</b>	<b>5.155</b>		<b>5.050</b>	<b>105</b>
<b>Target</b>				<b>3.990</b>		<b>93%</b>	
<b>Presentase Realisasi</b>				<b>129%</b>		<b>97,96%</b>	<b>2,04%</b>

Pada Tabel 3.3 terlihat jumlah peserta yang telah mengikuti pelatihan, sektor alas kaki yaitu Operator Jahit Upper alas kaki merupakan paling banyak, hal tersebut sesuai dengan spesialisasi BDI Yogyakarta (alas kaki, Plastik, Furniture,

dan ditambahkan terkait TPT) sehingga total diklat 64%. Kemudian dilanjutkan di sektor industry kreatif dan Makanan dan minuman sebesar 36%. Sehingga, diklat yang terselenggara tetap mengutamakan pada spesialisasi BDI Yogyakarta.

Lebih jauh lagi seperti terlihat pada Tabel 3.4, perkembangan peserta diklat tenaga kerja industri dalam perencanaan awal telah ditetapkan meningkat tiap tahunnya. Namun, dalam perjalanan mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2020. Hal tersebut disebabkan karena kebijakan dan alokasi anggaran yang sangat dinamis, pada tahun 2024 realisasi diklat 3 in 1 BDI Yogyakarta sebanyak 5.155 orang dari target sebesar 3.990 orang.

Tabel 3.4 Perkembangan peserta diklat SDM industri dari tahun 2020 s/d. 2024

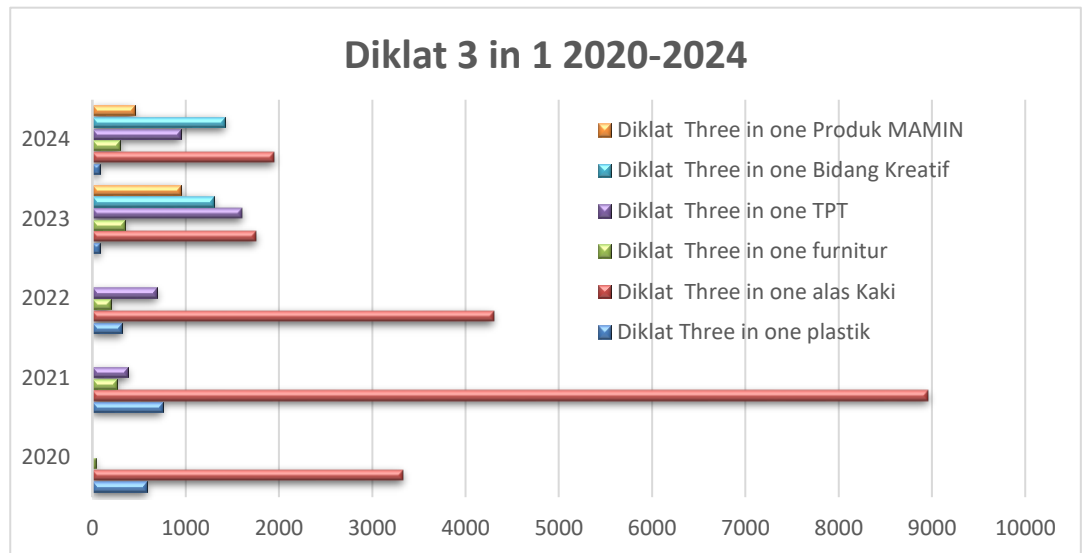
No	Jenis Diklat	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Diklat 3 in 1 Plastik	585	751	315	80	80
2	Diklat 3 in 1 Alas Kaki	3330	8959	4300	1750	1950
3	Diklat 3 in 1 Furnitur	39	266	197	350	300
4	Diklat 3 in 1 TPT		378	688	1600	950
5	Diklat 3 in 1 Bidang Kreatif				1300	1425
6	Diklat 3 in 1 Produk Makanan dan Minuman				950	450
	<b>Total</b>	<b>3954</b>	<b>10354</b>	<b>5500</b>	<b>6030</b>	<b>5155</b>

Tahun 2024 jenis diklat yang dilaksanakan sama dengan pada tahun 2023 yaitu pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial, sehingga ada permintaan diklat diluar dengan spesialisasi. Hal tersebut berdasarkan keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri nomor: 06 Tahun 2023 tentang Spesialisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri pada tanggal 25 Januari 2023 sehingga perlu menyiapkan dan penyesuaian yang dilakukan BDI Yogyakarta agar pelaksanaan diklat dapat berjalan baik dan lancar.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala terkait pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial yakni : kendala rekrutmen, kendala komunikasi, dan kendala daerah yang minim industri serta Industri padat karya sedang mengalami tekanan. Kendala tersebut biasanya terjadi karena tiap-tiap daerah memiliki

karakteristik (budaya, kondisi daerah/lingkungan) yang berbeda-beda perlu terus menerus dikoordinasikan dan dimitigasi sebelum pelaksanaan pelatihan agar pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial dapat berjalan lebih lancar.

Gambar 3.1 Grafik perkembangan peserta diklat SDM industri 2020 s.d. 2024



Berikut Perbandingan target dan realisasi Tersedianya SDM Industri yang Kompeten:

	2023			2024		
	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian
<b>Tersedianya SDM Industri yang Kompeten</b>	4.500	6.030	134,00	3.990	5.155	129,20

Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi jika dilihat dari prosentase antara target dengan realisasi lulusan pelatihan vokasi industry berbasis kompetensi sebesar 129%. BDI Yogyakarta menduduki urutan pertama pada satuan kerja Balai Diklat Industri dilingkungan BPSDMI Kementerian Perindustrian. Sebagaimana dapat dilihat pada table berikut :

Capaian Lulusan			
Satuan Kerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
<b>BDI Yogyakarta</b>	<b>3640</b>	<b>5155</b>	<b>129</b>
BDI Jakarta	3650	4665	127
BDI Padang	2670	3370	126
BDI Surabaya	3590	4490	125,06
BDI Makassar	2350	2938	125,02
BDI Medan	1900	2200	116
BDI Denpasar	1600	1624	102

### PESERTA DISABILITAS TAHUN 2024

Peserta diklat pada tahun 2024 bagi penyandang disabilitas di Balai Diklat Industri Yogyakarta terdapat 21 peserta diklat yang ditempatkan di 3 mitra industri Balai Diklat Industri Yogyakarta. Data penempatan peserta penyandang disabilitas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 3.5 Daftar Penempatan Peserta Difabel tahun 2024*

### REKAP NAMA PESERTA PELATIHAN 3-IN-1

#### PENYANDANG DISABILITAS TAHUN 2024

No	Nama	Nama Diklat	Akt	Disabilitas	Penempatan
1	Risky Aditama	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	23	Tuna Rungu	PT. Dwi Prima Sentosa, Ngawi
2	Alfin Nur Fahmi	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
3	Chandra Agung Saputra	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
4	Desita Ramadanti	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
5	Dimas Bayu Prasetyo	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
6	Galuh Andriani	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
7	Hafizhah Salsabil Zahra	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
8	Kaisa Robah Annaufal	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
9	Marhendra Gloria Sukarno Putra	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
10	Maria Anggraeni	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
11	Martha Rahayu	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
12	Mohammad Avian Prassetyo	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya

No	Nama	Nama Diklat	Akt	Disabilitas	Penempatan
13	Mohammad Wasil	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
14	Muhammad Alvian Abidin	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
15	Nurliana Dwi Avianti	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
16	Royanti Imasari	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
17	Saukoni	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
18	Syifaul Rahma Dwi Ardita Putri	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
19	Tio Mei Indarto	3-in-1 Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Tuna Rungu	PT. Wangta Agung, Surabaya
20	Alvin Riswidiansyah	3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit	34	Tuna Rungu	PT. Dwi Prima Sentosa, Ngawi
21	Valentina Amanda	3-in-1 Operator Stitching/Operator Jahit	34	Tuna Rungu	PT. Dwi Prima Sentosa, Ngawi

### **2.1.3 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan**

#### **2.1.3.1 Inkubator industri yang tumbuh**

Kegiatan inkubator bisnis pada Tahun 2024 sudah berjalan dengan baik. Tenant yang mengikuti program inkubator sebanyak 5 tenant dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang.

Kegiatan inkubator bisnis ini sesuai jadwal mulai dilaksanakan pada triwulan II. Kegiatan dimulai dengan publikasi dan seleksi proposal tenant. Kemudian kegiatan dilanjutkan pada triwulan III dengan penetapan tenant, mentoring, dan coaching tahap I. Selanjutnya pada triwulan IV kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi tahap I, coaching dan evaluasi tahap 2, Business matching, dan wisuda dilakukan kepada 5 tenant dengan jumlah peserta 50 orang. Selain mengikuti kegiatan mentoring dan coaching, para tenant juga mengikuti pameran-pameran, diantaranya :

- Industrial Vocational Fair 2024 Reg. Jateng dan D.I Yogyakarta 16-17 Mei
- Pameran Idutex 2024 di Gedung Kementerian Perindustrian 7-9 Oktober
- Fisip UNDIP Fest 2024 Di Universitas Diponegoro 15-17 November
- Industrial Festival di Gedung Diandra Surabaya 4-5 Desember 2024.
- IDEA Expo 2024 di Gedung Kemenperin 18 - 20 Desember 2024



Tabel 3.6 Daftar Nama dan Kelompok Peserta Inkubator Bisnis TA 2024

No	NAMA	TENANT	SEKTOR
1	Nadia Suci Dewi	Wastecut	Daur Ulang Sampah (pengolahan limbah plastic)
2	Irfan Fadilah Rafif		
3	Aditya Reza Mahendra		
4	Anwar Rusyidi		
5	Setyo Daffa		
6	Didik Kurniawan		
7	Chanchan Gusti Rawa		
8	Maria Ervioline Putri		
9	Anggia Shafira Salsabilah		
10	Anindya Syaheza Hidayat		
11	M. Miftakhul Huda	Terramitra	Bioteknologi (limbah kolong klaing menjadi bahan tekstil)
12	Hasbil Fiki Abdillah		
13	Rafidah Syahputri		
14	Lulu Nurluthfyia Jamil		
15	Muhammad Agung As' ari		
16	Nadia Sofani		
17	Ahmad Usamah		
18	Alifya Fat-hiyyah Nooresa		
19	Akhlis Muliana		
20	Ade Kurniawan	CIP Janggal	Industri Kreatif (Kerajinan)
21	Ibnu Febrianto		
22	Berliana Yufin		
23	Euis Rosalia		
24	Parni Asfiyah		
25	Ilya Miyatun		
26	Roma Sigit Pamungkas		
27	Fadilatul Nur Aini Wardayani		
28	Novian Tasya		
29	Tazkia Putri Mukaromah		
30	Devita Syofiah	Gneo Footwear	Industri kreatif (Sepau motif Nusantara)
31	Dena Handayani		
32	Rohmadi Roby Suberkah		
33	Dimas Ari Nuryanto		
34	Dewi Laras		
35	Ahmad Yusron Al Fatah		
36	Muchammad Arif Wicaksono Prasetyo Wibowo		
37	Dian Tri Utami		
38	Syarif Hidayat		
39	Gusta Ardi Firmansyah		
40	Enrico Aditya Arta	Anugrah Konveksi	Industri Kreatif

No	NAMA	TENANT	SEKTOR
41	Desy Arum Utami	Anugerah Konveksi	Industri Kreatif
42	Shofia Nailal Hilmi		
43	Muhammad Aditya Susila		
44	Maya Lestari		
45	Kurnia Fitri Al Bahroni		
46	Deny Septiana Anggreani		
47	Triyani		
48	Rachmawati Dita Oktavia		
49	Zukria Violetta Ramadhani		
50	Triyono		

Jika dilihat dari target yang ditetapkan sebanyak 3 tenant, maka jumlah tenant yang dinyatakan lulus mengikuti program Inkubator Bisnis BDI Yogyakarta tahun 2024 Adalah sebanyak 5 tenant dengan 50 peserta. Untuk itu diharapkan adanya inovasi serta terobosan agar program inkubator bisnis BDI Yogyakarta dapat semakin menarik masyarakat untuk membuat ide bisnis.

Jadi dapat disimpulkan indikator kinerja ini sudah melebihi target.

	2023			2024		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Inkubator industri yang tumbuh	3	4	133%	3	5	167%

Inkubator industri yang tumbuh jika dilihat dari prosentase target dengan capaian/realisasi sebesar 167%. BDI Yogyakarta menduduki urutan kedua pada satuan kerja Balai Diklat Industri dilingkungan BPSDMI Kementerian Perindustrian. Sebagaimana dapat dilihat pada table berikut :

Capaian Inkubator Bisnis			
Satuan Kerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
BDI Surabaya	1	5	500
<b>BDI Yogyakarta</b>	3	5	<b>167</b>
BDI Denpasar	23	25	109
BDI Padang	10	10	100
BDI Makassar	10	10	100
BDI Jakarta	5	7	140
BDI Medan	4	4	100

### 2.1.3.2 Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri

Pada Tahun 2024 target kurikulum diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industry dengan target 8 Komulatif. Dengan adanya Kepdirjen

771 Tahun 2023 Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)/ Kurikulum sebanyak 11 paket, pada tanggal 5-7 Desember 2024 telah dilaksanakan FGD Finalisasi penyusunan PBK dan Modul. Sehingga untuk komulatif pada tahun 2024 sudah tersusun sebanyak 19 paket kurikulum diklat 3 in 1 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kurikulum yang disusun BDI Yogyakarta tahun 2024

No	Kurikulum	Bidang
1	Jahit Upper Alas Kaki (Skillling)	Alas Kaki
2	Operator Cementing Alas Kaki	
3	Operator Quality Control (QC) Stitching	
4	Reskilling Upper Alas Kaki	
5	Finishing Furniture	Furniture
6	Desain Furniture	
7	Konstruksi Furniture	
8	Mengerjakan Pembahanan (Rough Mill)	
9	Sewing Garmen	TPT
10	Operator Quality Control Garmen	
11	Penjahitan Sarung Tangan	Sarung Tangan
12	Pembuatan Batik Tulis	Batik
13	Pembuatan Batik Cap	
14	Pengoperasian Mesin Looming	Plastik
15	Injection Moulding	
16	Sewing Jumbo Bag	
17	Upskilling Circular Loom	
18	Upskilling Cutting Karung Jumbo	
19	Upskilling Sewing Karung Jumbo	

Terdapat 3 Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK)/ Kurikulum yang baru yaitu : Penjahitan Sarung Tangan, Pembuatan Batik Tulis dan Pembuatan Batik Cap. Sedangkan lainnya adalah review dan penyesuaian dengan peraturan terbaru yakni Kepdirjen Kemnaker RI No. 2/771/HK.05/III/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Program dan Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi. Kecuali pada Kurikulum Reskilling Upper Alas Kaki, Upskilling Circular Loom, Upskilling Cutting Karung Jumbo dan Upskilling Sewing Karung Jumbo belum disesuaikan dengan Kepdirjen Kemnaker yang baru. Hal ini membuktikan bahwa BDI Yogyakarta senantiasa berkomitmen untuk menyediakan infrastuktur kompetensi sesuai spesialisasi.

	2023			2024		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri	6 (Kumulatif)	16	266%	8 (Kumulatif)	19	238%

Selain itu BDI Yogyakarta juga sudah melaksanakan Pembaharuan MUK versi terbaru (2023) pada Skema Bidang Alas Kaki (Okupasi Cementing, Operator Injection, Operator Jahit Upper), Bidang Batik (Pembutan Batik Tulis dan Pembuatan Batik Cap), Bidang Furniture (Pembahanan, Konstruksi, Finishing), Sewing garmen, dan Bidang Plastik (Sewing karung jumbo, looming).

### 2.1.3.3 Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten

Selama tahun 2024 sudah dilaksanakan MoU sebanyak 50 Dokumen (*tabel 3.7*) dari target sebanyak 11 dokumen selama 1 tahun. Hal ini membuktikan bahwa BDI Yogyakarta sudah dipercaya industri dalam melaksanakan kegiatan diklat 3in1. Namun demikian, tetap perlu dilakukan pengembangan mitra industri agar terjadi pemerataan diklat terutama di wilayah yang belum tersentuh oleh program BDI Yogyakarta.

	2023			2024		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten	11	65	590,91%	11	50	166,77%

**Tabel 3.7 DAFTAR MoU BDI Yogyakarta dengan Perusahaan/Industri Tahun 2024**

No	Mitra	Perihal	Nomor MoU	Tanggal	Masa Berlaku
1	PT. Bersama Multi Arga	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Pemasaran dan Makanan dan Minuman	007/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
2	Ahli Praktisi Textile Apparel Alas Kaki (APTEXAA)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	008/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
3	Ikatan Alumni Polteknik ATK (IKATEK)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	009/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
4	Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia DIY (ASMINDO DIY)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	010/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
5	Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO) Jawa Timur	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	011/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
6	Asosiasi Produsen Alas Kaki (ASPAK) Jawa Barat	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	012/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
7	Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia (GIATPI)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Plastik	013/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	3 Januari 2024	1 Tahun
8	PT Pandawa Arika Sejahtera	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	050/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	9 Januari 2024	1 Tahun
9	PT Indonesia Talenta Optima	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Social Media Marketing	069/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	9 Januari 2024	1 Tahun
10	PT. Sumber Masanda Jaya, Kab. Brebes	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	084/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	10 Januari 2024	1 Tahun
11	Warung Mbok Minah, Purbalingga	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman (Barista)	087/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	11 Januari 2024	1 Tahun
12	PT. Sport Glove Indonesia	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	088/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	11 Januari 2024	1 Tahun
13	Berkah Jaya	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	089/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	11 Januari 2024	1 Tahun
14	Yayasan Paramuda Cendekia Indonesia	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Digital Marketing	116/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	11 Januari 2024	1 Tahun
15	CV. Tiagan Sembilan Sembilan Garment	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	120/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	12 Januari 2024	1 Tahun
16	PT. Devaraka Jaya Manunggal	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	140/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	15 Januari 2024	1 Tahun
17	PT. Noor Amara Garmino	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	141/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	15 Januari 2024	1 Tahun
18	Megar Art	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	161/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	15 Januari 2024	1 Tahun

No	Mitra	Perihal	Nomor MoU	Tanggal	Masa Berlaku
19	PT. Mataram Tunggal Garment, Kab. Sleman	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	162/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	15 Januari 2024	1 Tahun
20	PT Hoplun Indonesia	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Tekstil & Produk Tekstil	184/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	16 Januari 2024	1 Tahun
21	CV. Donny Java Creative	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	267/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	20 Januari 2024	1 Tahun
22	CV. Crocodile Art	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	268/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	20 Januari 2024	1 Tahun
23	RTS Cafe & Resto	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman (Barista)	396/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/I/2024	26 Januari 2024	1 Tahun
24	PT. Dwi Prima Sentosa	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki	652/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IV/2024	22 April 2024	1 Tahun
25	PT. Changsin Reksa Jaya	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki	653/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IV/2024	22 April 2024	1 Tahun
26	PT. Dasaplast Nusantara	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Plastik	654/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IV/2024	23 April 2024	1 Tahun
27	Karya Bintang Mandiri	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki	667/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2024	2 Mei 2024	1 Tahun
28	LPK Iroha	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Plastik	668/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2024	2 Mei 2024	1 Tahun
29	PT. Sukses Cemerlang Indoraya	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki	669/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2024	7 Mei 2024	1 Tahun
30	PT. Kerta Rajasa Raya	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Plastik	748/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2024	21 Mei 2024	1 Tahun
31	PT. Stechoq Robotika Indonesia	Inkubator Bisnis	771/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/IND/V/2024	27 Mei 2024	1 Tahun
32	Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa UST	Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, Pelestarian dan Pengembangan Budaya Nasional	823 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/IND/V/2024	20 Juni 2024	1 Tahun
33	PT. Wangta Agung	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki	814 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VI/2024	14 Juni 2024	1 Tahun
34	PT. Anggun Kreasi Garmen	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Garmen	854/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VI/2024	26 Juni 2024	1 Tahun
35	PT. Maesindo Indonesia	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Garmen	855/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VI/2024	26 Juni 2024	1 Tahun
36	CV. Bongo Art	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Furnitur	892 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2024	04 Juli 2024	1 Tahun
37	CV. Ride One Gallery	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Furnitur	895/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2024	04 Juli 2024	1 Tahun
38	PT. Berkah Melimpah Bahagia	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki	893/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2024	04 Juli 2024	1 Tahun
39	PT. Bio Industri Omnipresen	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Furnitur	911 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2024	08 Juli 2024	1 Tahun
40	PT. Yih Quan Footwear Indonesia	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki	900/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VII/2024	09 Juli 2024	1 Tahun

No	Mitra	Perihal	Nomor MoU	Tanggal	Masa Berlaku
41	Universitas Nadhatul Ulama	Pendidikan, pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat	162 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IX/2024 (nomor khusus)	03 September 2024	1 Tahun
42	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Madiun	Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	1079 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IX/2024	12 September 2024	1 Tahun
43	PT. Dwi Prima Sentosa -Caruban	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki	1095 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IX/2024	12 September 2024	1 Tahun
44	Yayasan Al-Hikmah	Pelatihan Tenaga Kerja Sekto Pemasaran (Marketing)	1123 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IX/2024	23 September 2024	1 Tahun
45	PT. Karya Dewatamali	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Alas kaki	1222/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/X/2024	16 Oktober 2024	1 Tahun
46	Digicom	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Sosial Media Marketing	1229/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/X/2024	18 Oktober 2024	1 Tahun
47	PT. Komitrando	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Garmen	1271/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/X/2024	28 Oktober 2024	1 Tahun
48	PT. Star Fashion Ungaran	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Garmen	1275 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/X/2024	29 Oktober 2024	1 Tahun
49	Bio Institute	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Furnitur	1349 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/XI/2024	19 November 2024	1 Tahun
50	Aida Mebel	Pelatihan Tenaga Kerja Sektor Furnitur	1350 /BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/XI/2024	19 November 2024	1 Tahun

### **3.1.4 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**

#### **3.1.4.1 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta**

Berdasarkan amanah dari UU 3 Tahun 2014 untuk mendukung pengembangan industri dalam negeri, setiap satuan kerja diharapkan dapat memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri untuk kegiatan perkantoran. Untuk itu BDI Yogyakarta sebagai satuan kerja pemerintah juga berkomitmen untuk menggunakan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

← → ↻ intranew.kemiperin.go.id/dashboard/emon\_pdn\_satker.php?upt=1&kuk=096902

**Intranet Kemenperin**

Monitoring Pagu dan Realisasi PDN

Hanya untuk Akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111

No.	Unit Kerja	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
1.	Balai Diklat Industri Medan	7.344.394.000	5.063.636.635	0	0	68,95%
2.	Balai Diklat Industri Padang	10.143.285.000	8.220.423.973	0	0	81,04%
3.	Balai Diklat Industri Jakarta	14.601.439.000	14.265.512.261	277.300.000	43.131.000	99,60%
4.	Balai Diklat Industri Yogyakarta	13.551.269.000	13.507.718.752	0	0	99,68%
5.	Balai Diklat Industri Surabaya	13.873.762.000	13.269.650.035	0	0	95,65%
6.	Balai Diklat Industri Makassar	7.667.944.000	7.664.600.645	0	0	99,96%
7.	Balai Diklat Industri Denpasar	10.192.053.000	10.180.066.931	0	0	99,88%

Data diambil pada emonev apbn Intranew tgl.8 Januari 2024

Pada tahun 2024 perhitungan prosentase penggunaan produk dalam negeri telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi pada intranew. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di atas. Dari hasil perhitungan diketahui penggunaan produk dalam negeri mencapai lebih dari 13,5 miliar rupiah. Jika dilakukan prosentase maka penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada BDI Yogyakarta pada tahun 2024 sebesar 99,68%. Capaian ini menempatkan BDI yogyakarta pada urutan ketiga pada satuan kerja BDI di lingkungan BPSDMI Kementerian Perindustrian.

Presentase sebesar 99,68% tersebut melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2024 yakni sebesar 80%. Hal ini menunjukkan komitmen dari BDI Yogyakarta untuk menggunakan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

	2023			2024		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta	70%	93,69%	134%	80%	99,68%	125%



### 3.1.5 Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

#### 3.1.5.1 Nilai Laporan Keuangan

Kegiatan penilaian laporan keuangan telah dilaksanakan pada Tahun 2024. Berdasarkan surat Kepala Biro Keuangan, Nomor: B/1084/SJ-IND.3/KU/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024 tentang Penyampaian Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I. Berdasarkan penilaian tersebut, BDI Yogyakarta mendapatkan nilai sebesar 98,00. Tidak terdapat catatan ataupun koreksi perbaikan dari tim penilai terkait laporan keuangan pada BDI Yogyakarta.

Nilai sebesar 98,00 yang diperoleh BDI Yogyakarta telah melebihi target yang ditetapkan yakni sebesar 75 point. Pencapaian nilai ini sebesar 140% dari target nilai yang ditetapkan pada tahun 2024. Namun demikian, hasil penilaian ini harus menjadi evaluasi dalam penyusunan laporan berikutnya. Rekomendasi yang diberikan sebaiknya dijadikan panduan dalam penyusunan laporan keuangan agar kualitas laporan keuangan yang disajikan dapat diandalkan.

	2023			2024		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Nilai Laporan Keuangan	74	98,50	133,11%	75	98,00	130,66%

BDI Yogyakarta mendapat nilai laporan keuangan pada urutan kedua bersama dengan BDI Jakarta di tingkat satuan kerja BDI dilingkungan BPSDMI Kementerian Perindustrian sebagaimana pada tabel berikut.

<b>Nilai Laporan Keuangan</b>		
<b>Satuan Kerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
BDI Surabaya	76	98,50
<b>BDI Yogyakarta</b>	<b>75</b>	<b>98,00</b>
BDI Jakarta	78	98,00
BDI Denpasar	78	94,90
BDI Medan	78	92,45
BDI Makassar	76	92,25
BDI Padang	78	86,8

### **3.1.5.2 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat**

#### **Industri Yogyakarta**

Pada Triwulan II tahun 2024 telah dilaksanakan penilaian SAKIP oleh BPSDMI. Penilaian SAKIP dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian. Kegiatan penilaian SAKIP dilaksanakan pada Bulan Mei 2024. Dari hasil evaluasi SAKIP merujuk pada LHE Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BDI Yogyakarta nomor: 11/IJ-IND.2/LHE/V/2024 tanggal 22 Mei 2024. Nilai SAKIP BDI Yogyakarta adalah 80,30 dengan katagori A dengan intrepetasi Memuaskan.

Target nilai yang ditetapkan pada tahun 2024 sebesar 75 point. Dengan demikian, capaian kinerja penilaian SAKIP BDI Yogyakarta mencapai 107,1%. Namun demikian, terdapat rekomendasi perbaikan atas evaluasi SAKIP pada BDI Yogyakarta, yakni :

1. Melakukan Penyempurnaan Renstra khususnya terhadap indikator kinerja dan target yang belum memenuhi kriteria SMART dan berorientasi outcome (indikator lulusab berbasis kompetensi belum memenuhi SMART karena metode pengukurannya hanya merupakan jumlah yang mengikuti pelatihan bukan yang lulus uji kompetensi) serta mengendalikan keselarasan keseluruhan dokumen perencanaan kinerja.

2. Melakukan inovasi Pengukuran Kinerja dalam mewujudkan Kinerja secara efektif dan efisien.
3. Mengoptimalkan pelaksanaan evaluasi berkala baik secara mandiri maupun berjenjang serta selalu mendokumentasikan aktivitas yang dilakukan.
4. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, serta mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.

Terkait dengan rekomendasi ini sudah dilakukan perbaikan melalui perencanaan yang bersifat cascading dan melakukan evaluasi berkala agar pengukuran kinerja satuan kerja semakin akuntabel.

	2023			2024		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Nilai evaluasi SAKIP satuan kerja	74	78,95	106,7%	75	80,30	107,1%

Nilai SAKIP BDI Yogyakarta menduduki urutan keempat pada satuan kerja Balai Diklat Industri dilingkungan BPSDMI Kementerian Perindustrian. Sebagaimana dapat dilihat pada table berikut :

Nilai SAKIP		
Satuan Kerja	Target	Realisasi
BDI Jakarta	72	81,95
BDI Padang	73	81,50
BDI Denpasar	80	80,70
<b>BDI Yogyakarta</b>	<b>75</b>	<b>80,30</b>
BDI Makassar	76	78,35
BDI Surabaya	75	78,30
BDI Medan	72	72,25

### 3.1.5.3 Tingkat kepuasan Layanan Internal

Pada tahun 2024 sudah dilaksanakan kegiatan survey Tingkat kepuasan Layanan Internal. Kegiatan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada seluruh pegawai BDI Yogyakarta terkait layanan internal di BDI Yogyakarta pada tahun 2024.

Dari hasil laporan kegiatan survey layanan internal diperoleh nilai kepuasan layanan internal pegawai sebesar 3,76. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan target yakni sebesar 3,55. Hasil ini menunjukkan bahwa layanan internal yang diselenggarakan BDI Yogyakarta kepada seluruh pegawai sudah sesuai ekspektasi. Jika dilihat dari masing-masing aspek penilaian, terjadi peningkatan pada seluruh aspek penilaian (kepemimpinan, kepegawaian, keuangan, PBJ dan BMN, Lingkungan kerja, kearsiapan, dan Pengelolaan IT). Nilai kepuasan paling tinggi adalah pada layanan kepegawaian, yaitu sebesar 3,86, Sedangkan nilai kepuasan paling sedikit adalah pada layanan system informasi yaitu sebesar 3,72. Untuk itu perlunya dilakukan peningkatan terkait layanan pengelolaan IT.

	2023			2024		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Tingkat kepuasan Layanan Internal	3,1	3,55	114,5%	3,1	3,76	121 %

### 3.1.5.4 Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan rekap survey Tingkat kepuasan pelanggan eksternal. Hasil dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 3.9 Rekap Nilai Kepuasan Pelanggan Eksternal*

No	ASPEK	TW I	TW II	TW III	TW IV	Rata-rata
<b>A</b>	<b>TENAGA PENGAJAR</b>	<b>98.04</b>	<b>98.04</b>	<b>98.04</b>	<b>98.04</b>	<b>98.04</b>
1	Penampilan Instruktur	99.18	99.18	99.18	99.18	99.18
2	Penguasaan Materi	97.73	97.73	97.73	97.73	97.73
3	Keterampilan Berkomunikasi	97.73	97.73	97.73	97.73	97.73

No	ASPEK	TW I	TW II	TW III	TW IV	Rata-rata
4	Penggunaan Media Pembelajaran	96.96	96.96	96.96	96.96	96.96
5	Kemampuan Memotivasi Peserta	98.13	98.13	98.13	98.13	98.13
6	Cara Menjawab Pertanyaan Peserta	98.47	98.47	98.47	98.47	98.47
<b>B</b>	<b>SARANA DAN PRASARANA</b>	<b>93.83</b>	<b>93.83</b>	<b>93.83</b>	<b>93.83</b>	<b>93.73</b>
1	Kebersihan Ruang Teori	95.99	95.99	95.99	95.99	95.99
2	Kenyamanan Ruang Teori	93.81	93.81	93.81	93.81	93.81
3	Kebersihan Ruang Praktik	95.28	95.28	95.28	95.28	95.28
4	Kenyamanan Ruang Praktik	93.92	93.92	93.92	93.92	93.92
5	Kecukupan Jumlah Peralatan Praktik	93.92	93.92	93.92	93.92	93.92
6	Kondisi Peralatan Praktik	93.62	93.62	93.62	93.62	93.62
7	Kecukupan Jumlah Toilet (WC)	91.78	91.78	91.78	91.78	91.78
8	Kebersihan Toilet (WC)	89.39	89.39	89.39	89.39	89.39
9	Kebersihan Lingkungan Kerja	95.49	95.49	95.49	95.49	95.49
10	Ketersediaan Sarana Ibadah	94.36	94.36	94.36	94.36	94.36
11	Ketersediaan Tempat Parkir	94.59	94.59	94.59	94.59	94.59
<b>C</b>	<b>KEGIATAN DIKLAT</b>	<b>97.44</b>	<b>97.44</b>	<b>97.44</b>	<b>97.44</b>	<b>97.34</b>
1	Ketersediaan Bahan Ajar	98.09	98.09	98.09	98.09	98.09
2	Ketersediaan Peralatan Diklat	95.89	95.89	95.89	95.89	95.89
3	Ketersediaan Media Pembelajaran	97.11	97.11	97.11	97.11	97.11
4	Kualitas Bahan Ajar	97.65	97.65	97.65	97.65	97.65
5	Kelancaran Kegiatan	97.82	97.82	97.82	97.82	97.82
6	Peraturan/Tata Tertib	97.86	97.86	97.86	97.86	97.86
7	Kedisiplinan	97.57	97.57	97.57	97.57	97.57
8	Jadwal Kegiatan	97.82	97.82	97.82	97.82	97.82
9	Ketersediaan Makanan/Snack/Minum	97.17	97.17	97.17	97.17	97.17
<b>D</b>	<b>PANITIA</b>	<b>96.7</b>	<b>96.7</b>	<b>96.7</b>	<b>96.7</b>	<b>96.6</b>
1	Panampilan dan Sikap Panitia	97.36	97.36	97.36	97.36	97.36
2	Keramahan Panitia	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6
3	Kecepatan Melayani	95.7	95.7	95.7	95.7	95.7
4	Keterampilan Melayani	97.13	97.13	97.13	97.13	97.13
<b>Rata-Rata</b>						<b>96.43</b>

Data ditarik pada sidia-kemenperin tgl.30 Desember 2024

Hasil dari kepuasan pelanggan eksternal dapat dilihat pada tabel di atas. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai rata-rata kepuasan pelanggan eksternal adalah sebesar 96,04.

Nilai kepuasan pelanggan ini memperlihatkan bahwa penyelenggaraan kegiatan diklat 3 in 1 sebagai core bisnis BDI Yogyakarta

telah sesuai dengan harapan dari peserta. Jika dilihat nilai rata-rata paling kecil sebesar 89,39 yakni pada aspek Kebersihan Toilet (WC). Hal ini dikarenakan pelaksanaan diklat 3 in1 sebagian besar dilaksanakan onsite di perusahaan. Sedangkan standar prosedur di tiap perusahaan berbeda, sehingga terdapat kendala untuk menetapkan standar baku dalam hal ini. Namun demikian, tetap perlu dilakukan koordinasi dengan perusahaan agar aspek kebersihan dapat ditingkatkan.

	2023			2024		
	Target	Realisasi	Prosentase	Target	Realisasi	Prosentase
Nilai kepuasan pelanggan eksternal	86	97,03	112,8%	87	96,4	110,8

### 3.1.6 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian

#### 3.1.6.1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta

Pada tahun 2024 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta dilihat dari Rekapitulasi Nilai IPASN BDI Yogyakarta. Indikator Penilaian dilihat dari Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, Disiplin. Hasil dari Rekapitulasi intranet, dimana Data IPASN ini diambil dari SIASN tersebut tersaji pada tabel berikut.

Rekapitulasi Nilai IPASN Balai Diklat Industri Yogyakarta

Tanggal update : 2024-07-31

No.	NIP	Nama	Jenis Jabatan	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Tot
1.	198112142009011005	Kunto Purwo Widagdo	Kepala BDI Yogyakarta	25	25	25	5	90
2.	196710011990031002	Sutrisno	Kasubag TU	25	31.8	25	5	86.8
3.	198512182010122002	Fitriana Handayani	Pengolah Data dan Informasi	25	35	25	5	90
4.	198707122009112001	Rizki Widya Puspitaningsih	Analisis Keuangan APBN Ahli Muda	25	40	30	5	100
5.	199108312014022001	Cynthia Puji Astuti	Pembina Industri Ahli Muda	25	40	30	5	100
6.	199412302015021001	Ardio	Operator Layanan Operasional	20	35	25	5	85

No.	NIP	Nama	Jenis Jabatan	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Tot
7.	199608082015021001	Harman Is Wahyudi	Operator Layanan Operasional	20	35	25	5	85
8.	198903072014022001	Ratna Ningsih	Pembina Industri Ahli Muda	25	30	300	5	90
9.	199009152019011001	Septuaji Malik Sidik	Pengolah Data dan Informasi	25	35	25	5	90
10.	199312102020122002	Dita Dwi Restuti	Pengolah Data dan Informasi	25	35	25	5	90
11.	198410192009011002	Dhanny Suryana Oktafianto	Penelaah Teknis Kebijakan	25	35	25	5	90
12.	197807082005022001	Anna Suffi Huda	Widyaiswara Ahli Madya	20	40	30	5	95
13.	197910072008032001	Sofia Silvianita	Widyaiswara Ahli Madya	20	40	30	5	95
14.	198004212009011006	Ikhwan Darusalam	Widyaiswara Ahli Madya	20	35	25	5	85
15.	198008082006041003	Muchamad Latief Fahmi	Widyaiswara Ahli Madya	20	35	25	5	85
16.	198112242006042001	Nurhidayati Kusumaningtyas	Widyaiswara Ahli Madya	20	40	30	5	95
17.	198206102009111001	Aris Wahyudi	Widyaiswara Ahli Muda	20	35	25	5	85
18.	198407152009011005	Handrik Afdi Wijaya	Pranata Keuangan APBN Penyelia	25	40	30	5	100
19.	198501022009111001	Fajar Hamid	Analisis Anggaran Ahli Muda	25	40	30	5	100
20.	198509072009111001	Panji Wishnumurti	Widyaiswara Ahli Muda	20	40	30	5	95
21.	198605092009112001	Dyah Sulistyani	Analisis SDMA Ahli Pertama	20	30	30	5	85
22.	198707182009111001	Kurnia Wahyu Adi	Pranata Komputer Ahli Muda	25	40	30	5	100
23.	199005062014021001	Mayda Diyan Star Wicaksono	Instruktur Mahir	25	35	25	5	90
24.	199111282019012001	Sylvia Malgi Pelamonia	Instruktur Ahli Pertama	20	35	25	5	85
25.	199301172018011001	Tetis Mulyo Ade Januanta	Instruktur Mahir	20	40	30	5	95
26.	199302212018011001	Febrian Humanitra	Instruktur Terampil	20	40	30	5	95
27.	199409052018012001	Susilowati	Instruktur Ahli Pertama	20	35	25	5	85
28.	199501062018012001	Astri Budi Setiati	Instruktur Terampil	20	35	25	5	85
29.	196412021985022001	Tevi Kurniaty	Pembina Industri	25	21,8	25	5	76,8
<b>Rata-rata</b>				<b>22,41</b>	<b>35,64</b>	<b>27,24</b>	<b>5,00</b>	<b>90,24</b>

Nilai rata-rata Indeks Profesionalitas Pegawai BDI Yogyakarta pada tahun 2024 sebesar 90,24. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan target tahunan sebesar 85,13. Pencapaian indikator ini pada tahun 2024 sebesar 126%

	2023			2024		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	71	85.13	119,9%	72	90,24	125,3%

Jika dilihat capaian Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN pada satuan kerja Balai Diklat Industri di Lingkungan BPSDMI, BDI Yogyakarta menempati urutan pertama, sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

IP ASN		
Satuan Kerja	Target	Realisasi
<b>BDI Yogyakarta</b>	<b>72</b>	<b>90,24</b>
BDI Jakarta	72	88,57
BDI Denpasar	72	85,17
BDI Medan	72	83,82
BDI Surabaya	72	83,58
BDI Makassar	72	83,48
BDI Padang	72	82,92

Pada tahun 2024 BDI Yogyakarta telah mengadakan peningkatan kualitas SDM Aparatur. Pegawai BDI Yogyakarta diberi kesempatan untuk mengikuti diklat sesuai dengan kompetensinya. Setelah mengikuti diklat diharapkan pegawai BDI Yogyakarta dapat meningkat kompetensinya, sehingga dapat lebih mendukung pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Berikut tersaji diklat yang diikuti pegawai BDI Yogyakarta pada tahun 2024.



Tabel 3.11 Daftar Diklat Pegawai Tahun 2024

No	Nama	Realisasi Diklat/Bimtek/Workshop Tahun 2024	Jumlah JPL	Total JPL
1	Kunto Purwo Widagdo	Diklat Jahit Garmen	24	37
		Capacity Building	13	
2	Sutrisno	Diklat Jahit Garmen	24	37
		Capacity Building	13	
3	Nurhidayati Kusumaningtyas	Diklat Jahit Garmen	24	87
		Diklat Coaching dan Mentoring	35	
		Diklat RCC	15	
		Capacity Building	13	
4	Sofia Silvianita	Diklat Jahit Garmen	24	135
		Capacity Building	13	
		Diklat Coaching dan Mentoring	35	
		Diklat RCC	15	
		TOT Pengampu Materi Industri 4.0	40	
		Workshop Penyusunan MUK	8	
5	Ikhwan Darusalam	Diklat Jahit Garmen	24	127
		Capacity Building	13	
		Diklat RCC	15	
		TOT Pengampu Materi Industri 4.0	40	
		Diklat Coaching dan Mentoring	35	
6	Anna Suffi Huda	Diklat Jahit Garmen	24	87
		Capacity Building	13	
		Diklat RCC	15	
		Diklat Coaching dan Mentoring	35	
7	Muchamad Latief Fahmi	Diklat Jahit Garmen	24	111
		Capacity Building	13	
		Diklat RCC	15	
		Diklat Coaching dan Mentoring	35	
8	Panji Wishnumurti	Diklat Jahit Garmen	24	95
		Capacity Building	13	
		Diklat RCC	15	
		Diklat Coaching dan Mentoring	35	
		Workshop Penyusunan MUK	8	
9	Aris Wahyudi	Diklat Jahit Garmen	24	87
		Capacity Building	13	
		Diklat RCC	15	
		Diklat Coaching dan Mentoring	35	
10	Susilowati	Tugas Belajar	-	-

No	Nama	Realisasi Diklat/Bimtek/Workshop Tahun 2024	Jumlah JPL	Total JPL
11	Syilvia Malgi Pelamonia	Diklat Jahit Garmen	24	109
		<i>Capacity Building</i>	13	
		Pelatihan Asesor Kompetensi	48	
		Bimtek Program dan Modul PBK	24	
12	Fajar Hamid	Diklat Jahit Garmen	24	52
		<i>Capacity Building</i>	13	
		Diklat RCC	15	
13	Tetis Mulyo Ade Januanta	Diklat Jahit Garmen	24	141
		<i>Capacity Building</i>	13	
		Diklat Metodologi Level 3	80	
		Bimtek Program dan Modul PBK	24	
14	Astri Budi Setiati)	Diklat Jahit Garmen	24	162
		<i>Capacity Building</i>	13	
		Diklat Metodologi Level 3	80	
		Pelatihan <i>Public Speaking</i>	40	
		Workshop & Awareness Batik Cap itu Batik	5	
15	Febrian Humanitra	Diklat Jahit Garmen	24	61
		<i>Capacity Building</i>	13	
		Pembekalan Agen Perubahan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK	24	
16	Dyah Sulistyani	Diklat Jahit Garmen	24	85
		<i>Capacity Building</i>	13	
		Pelatihan Asesor Kompetensi	48	
17	Kurnia Wahyu Adi	Diklat Jahit Garmen	24	85
		<i>Capacity Building</i>	13	
		Pelatihan Asesor Kompetensi	48	
18	Handrik Afdi Wijaya	Diklat Jahit Garmen	24	96
		<i>Capacity Building</i>	13	
		PPL-Bendahara Pengeluaran	2	
		Pelatihan Asesor Kompetensi	48	
		Workshop Financial Mastery	3	
		Workshop Ms. Word Advance	3	
		Workshop Video Marketing	3	
19	Rizki Widya Puspitaningsih	Diklat Jahit Garmen	24	91
		<i>Capacity Building</i>	13	
		Pelatihan Asesor Kompetensi	48	
		PPL PPSPM Troubleshooting pada Aplikasi PPSPM	2	
		PPL PPSPM SSUK dan SSKK dalam PBJ Pemerintah	2	
		PPL PPSPM Studi Kasus Pengujian Perpajakan Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu	2	

No	Nama	Realisasi Diklat/Bimtek/Workshop Tahun 2024	Jumlah JPL	Total JPL
20	Fitriana Handayani	Diklat Jahit Garmen	24	52
		<i>Capacity Building</i>	13	
		Diklat RCC	15	
21	Ardio	Diklat Jahit Garmen	24	109
		<i>Capacity Building</i>	13	
		Bimtek Program dan Modul PBK	24	
		Pelatihan Asesor Kompetensi	48	
22	Harman Is Wahyudi	Diklat Jahit Garmen	24	65
		Diklat Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pembantu	28	
		<i>Capacity Building</i>	13	
23	Mayda Diyan Star Wicaksono	Diklat Jahit Garmen	24	215
		<i>Capacity Building</i>	13	
		Pelatihan Asesor Kompetensi	48	
		Diklat Alih Katagori Instruktur Pemerintah ank.I	50	
		Diklat Metodologi Level 3	80	
24	Ratna Ningsih	Diklat Jahit Garmen	24	85
		<i>Capacity Building</i>	13	
		Pelatihan Asesor Kompetensi	48	
25	Dita Dwi Restuti	Diklat Jahit Garmen	24	142
		<i>Capacity Building</i>	13	
		Pelatihan Asesor Kompetensi	48	
		Pelatihan Master of Ceremony	40	
		Bimtek Penyusunan Dokumen Kerja Sama Luar Negeri dan Penjajakan Kerja Sama	12	
		Workshop & Awareness Batik Cap itu Batik	5	
26	Septuaji Malik Sidik	Diklat Jahit Garmen	24	95
		<i>Capacity Building</i>	13	
		Sosialisasi Arsitektur SPBE dan Peta Rencana SPBE	10	
		Pelatihan Asesor Kompetensi	48	
27	Cynthia Puji Astuti	Diklat Jahit Garmen	24	89
		<i>Capacity Building</i>	13	
		Diklat RCC	15	
		Pelatihan Penyelia Halal	25	
		Bimtek Penyusunan Dokumen Kerja Sama Luar Negeri dan Penjajakan Kerja Sama	12	
28	Dhanny Suryana Oktafianto	Diklat Jahit Garmen	24	121
		Pelatihan Asesor Kompetensi	48	
		<i>Capacity Building</i>	13	
		Data Analis	36	

### 3.1.7 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

#### 3.1.7.1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

Pemeriksaan audit kinerja dan keuangan oleh aparat pemeriksa internal telah dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal pada bulan Maret tahun 2024. Berdasarkan hasil temuan audit tersebut pada triwulan III telah selesai menindaklanjuti seluruh temuan dan rekomendasi.

BDI Yogyakarta sudah mendapatkan surat dari Inspektorat Jenderal Nomor: R/139/IJ-IND/PW/X/2024 tanggal 23 Oktober 2024 tentang Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal pada Balai Diklat Industri Yogyakarta yang telah dinyatakan selesai. Dengan terbitnya surat tersebut maka BDI Yogyakarta sudah tidak mempunyai saldo temuan.

	2023			2024		
	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian	Target	Realisasi	Prosentase pencapaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	100	108,7	92,2	100	108,45

Berikut rekap hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti pada satuan kerja BDI di bawah BPSDMI Kementerian Perindustrian.

Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti		
Satuan Kerja	Target	Realisasi
BDI Medan	92,2	100
BDI Padang	92,2	100
BDI Jakarta	92,2	100
<b>BDI Yogyakarta</b>	<b>92,2</b>	<b>100</b>
BDI Surabaya	92,2	100
BDI Makassar	92,2	100
BDI Denpasar	92,2	100

Jika dilihat dari tabel diatas, semua satuan kerja Balai Diklat Industri dibawah BPSDMI Kementerian Perindustrian dapat merealisasikan 100%, artinya semua rekomendasi telah selesai ditindaklanjuti, termasuk di dalamnya Balai Diklat Industri Yogyakarta. Pencapaian ini hendaknya menjadi pedoman untuk tahun berikutnya. Temuan hasil audit ditindaklanjuti dalam rangka untuk meningkatkan kinerja satuan kerja.

Tabel 3.12 Capaian Kinerja BDI Yogyakarta Tahun 2024 per Indikator

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Program	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
				2024	Satuan		
“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.” (Tj)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pelaksanaan Diklat 3 in 1 dan Inkubator Bisnis	4.005	Orang	5.205	130,00%
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pelaksanaan Diklat 3 in 1	4.990	Orang	5.155	129,20%
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pelaksanaan Inkubator Bisnis	3	Tenant	5	166,66%
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP	8 (Kumulatif)	Dokumen	19	237,55%
	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Penjajakan Kerjasama Diklat	11	Mitra	50	454,54%
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi	80	Persen	99,68	124,60%
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN	75	Point	98	130,66%

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Program	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
				2024	Satuan		
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	75	Point	80,30	107,1%
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Program Dukungan Manajemen	Gaji dan operasional dan barang modal operasional	3,1	Skala	3,76	121,29%
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Program Dukungan Manajemen	Temu Industri	87	Persen	96,43	110,83%
	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	Program Dukungan Manajemen	Pelaksanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana serta monitoring dan evaluasi kegiatan eksternal	72	Nilai	90,24	125,3%
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Program Dukungan Manajemen	Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan)	92,2	Persen	100	108,45%

### **3.1.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah Atau Standar Nasional**

Dalam Peraturan Presiden No 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020 - 2024, dijelaskan target Jumlah tenaga kerja industri pengolahan pada tahun 2024 22,5 juta orang. Jika dilihat dari target tersebut maka kinerja BDI Yogyakarta pada tahun 2024 yang telah melaksanakan diklat 3 in 1 sebanyak 6.030 orang, maka BDI Yogyakarta telah memberikan kontribusi sebesar 0,023%.

Sektor industri pengolahan, yang memiliki potensi terbesar untuk mendorong pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja formal, masih menghadapi tantangan yang antara lain kenaikan upah tenaga kerja yang belum diikuti dengan peningkatan produktivitas yang setara.

Masalah produktivitas yang rendah ini berkaitan dengan kualitas SDM yang rendah. Tenaga kerja masih didominasi oleh lulusan SD ke bawah yaitu sebanyak 50,2 juta orang (39,7 persen). Sementara, tidak semua tenaga kerja lulusan pendidikan yang lebih tinggi memiliki kesiapan dan kapasitas sesuai kebutuhan dunia kerja. *Mismatch* keterampilan, kesenjangan kualitas pendidikan antarwilayah, keterbatasan talenta untuk siap dilatih dan bekerja menjadi tantangan dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan data BPS, jumlah angkatan kerja pada Agustus 2024 sebanyak 152,11 juta orang, naik 4,40 juta orang dibanding Agustus 2023. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, 144,64 juta orang penduduk bekerja dan 7,47 juta orang pengangguran. Jika dibandingkan dengan periode yang sama setahun sebelumnya, jumlah pengangguran di Indonesia tahun 2024 sebanyak 7,47 juta dan tahun 2023 sebanyak 7,86 juta orang, tercatat menurun 0,39 Juta orang. Jika dilihat dari data tersebut, pada tahun 2024 BDI Yogyakarta memberikan kontribusi dalam mengurangi pengangguran sebesar 0,07%.

Berdasarkan struktur lapangan kerja, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan masih merupakan yang tertinggi dengan jumlah pekerja 40,76 juta orang, bertambah 1,31 juta dari angka tahun lalu 39,45 juta orang. Selanjutnya sektor

perdagangan menyumbang 27,33 juta dan sektor industri pengolahan menyumbang 20,01 juta tenaga kerja pada agustus 2024 dan 19,35 pada agustus 2023, yang mana industri pengolahan juga merupakan penyumbang dengan penambahan tertinggi yakni naik 0,66 juta orang. BDI Yogyakarta turut menyumbang peningkatan jumlah tenaga kerja pada sektor industri pengolahan sebesar 0.026%

*Tabel 3.13 Realisasi Diklat 3 in 1 tiap sather Tahun 2024*

<i>Perbandingan Realisasi Diklat per Penyelenggara Tahun 2024</i>				
<b>Penyelenggara</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian (%)</b>	<b>Realisasi Keseluruhan BDI (%)</b>
<b>BDI Yogyakarta</b>	<b>3990</b>	<b>5155</b>	129.20	<b>21.09</b>
BDI Jakarta	3650	4665	127.81	19.09
BDI Surabaya	3590	4490	125.07	18.37
BDI Makassar	2350	2938	125.02	12.02
BDI Padang	2670	3370	126.22	13.79
BDI Medan	1900	2200	115.79	9.00
BDI Denpasar	1600	1624	101.50	6.64
<b>Total</b>	<b>19.750</b>	<b>24.442</b>	<b>123,76</b>	<b>100.00</b>

Tabel di atas menunjukkan jumlah total target diklat 3 in 1 dari seluruh BDI sebanyak 19.750. Dari target tersebut realisasi dapat tercapai sebanyak 24.442 orang. Jika dilihat dari tabel tersebut realisasi diklat BDI Yogyakarta menempati urutan pertama dengan total 5.155 orang atau sebesar 21,09% dari total realisasi seluruh BDI.

Target kegiatan inkubasi bisnis BDI Yogyakarta adalah 3 tenant dengan 15 peserta, dan dapat terealisasi 5 tenant dengan 50 peserta. BDI Yogyakarta secara porsentase menempati urutan kedua yaitu 166,7% dan sudah diatas rata-rata seluruh satuan kerja BDI di lingkungan BPSDMI Kementerian Perindustrian, sebagaimana dapat dilihat pada table berikut:

<i>Perbandingan Realisasi Inkubasi Bisnis Tahun 2024</i>			
<b>Penyelenggara</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persen (%)</b>
BDI Surabaya	1	5	500
<b>BDI Yogyakarta</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>167</b>
BDI Jakarta	5	7	140
BDI Denpasar	23	25	109
BDI Padang	10	10	100
BDI Makassar	10	10	100
BDI Medan	4	4	100
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>57</b>	<b>117,86</b>



## 3.2 Akuntabilitas Keuangan

### 3.2.4 Realisasi Keuangan

Pada awal tahun anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2024 sebesar Rp26.989.455.000,- Namun dalam dinamikanya terjadi penambahan sebesar Rp5.850.000.000,- sehingga pagu awal menjadi Rp32.839.455.000,- namun terdapat pemblokiran sebesar Rp818.506.000,- sehingga dana yang dapat digunakan sampai dengan saat ini sebesar Rp32.020.949.000,-. Pada Triwulan III Pagu Blokir dikembalikan ke BUN, dan mendapat tambahan anggaran sebesar Rp1.725.252.000,-. Kemudian pada Triwulan IV, dilakukan Blokir Penghematan Anggaran sebesar (Rp74.588.000) sehingga pagu BDI yogyakarta yang bisa digunakan sebesar Rp34.490.119.000,-.

Dalam dinamikanya, selama tahun 2024 DIPA BDI Yogyakarta mengalami dua belas kali revisi seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14 Perkembangan DIPA Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2024

No	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Potongan/ Tambahan	Pagu Akhir	Ket
1	23 Januari 2024	Rp. 26.989.455.000	Rp.5.850.000.000,-	Rp. 32.839.455.000	Revisi DJA (penambahan anggaran diklat 3 in1)
2	26 Januari 2024	Rp. 32.839.455.000	-	Rp. 32.839.455.000	Revisi KPA (POK)
3	31 Januari 2024	Rp. 32.839.455.000	Rp. 818.506.000	Rp.32.020.949.000	Revisi DJA (Blokir AA)
4	19 April 2024	Rp.32.020.949.000	-	Rp.32.020.949.000	Revisi Kanwil
5	31 Mei 2024	Rp.32.020.949.000	-	Rp.32.020.949.000	Revisi Kanwil
6	12 Juli 2024	Rp. 32.839.455.000	-	Rp. 32.839.455.000	Revisi Kanwil (Blokir ditarik BUN)
7	17 Septemb 2024	Rp. 32.839.455.000	Rp.1.725.252.000	Rp. 34.564.707.000	Revisi DJA (Penambahan Diklat dan Gaji)
8	08 Oktober 2024	Rp. 34.564.707.000		Rp. 34.564.707.000	Revisi Kanwil
9	11 Nov 2024	Rp. 34.564.707.000		Rp. 34.564.707.000	Revisi KPA
10	18 Nov 2024	Rp. 34.564.707.000	(Rp. 74.588.000)	Rp. 34.564.707.000	Revisi Kanwil/ Blokir Penghematan Anggaran
11	24 Des 2024	Rp. 34.564.707.000		Rp. 34.564.707.000	Revisi KPA

No	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Potongan/ Tambahkan	Pagu Akhir	Ket
12	27 Des 2024	Rp. 34.564.707.000		Rp. 34.564.707.000	Revisi KPA
13	30 Des 2024			Rp. 34.490.119.000	Pagu Akhir

Sesuai dengan rencana kinerja yang telah disusun maka realisasi anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2024 terealisasi sebesar **Rp34.459.733.812,-** dari pagu yang dapat digunakan sebesar **Rp34.490.119.000,-** atau tercapai sebesar 99,91%. Realisasi anggaran tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.16 berikut ini.

*Tabel 3.15 Realisasi anggaran berdasarkan (app sakti) akun tahun 2024*

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
<b>51(Belanja Pegawai)</b>	4.718.758.000	7.207091.089	99,77
<b>52 (Belanja Barang)</b>	29.501.361.000	26.982.642.723	91,46
<b>53 (Belanja Modal)</b>	270.000.000	270.000.000	100
	<b>34.490.119.000</b>	<b>34.459.733.812</b>	<b>99,91</b>

*Tabel 3.16 Realisasi anggaran berdasarkan Output tahun 2024*

Kode	Output	2024			2023		
		Pagu	Realisasi	Prosentase	Pagu	Realisasi	Prosentase
4957.QDJ	Inkubator Bisnis	400.000.000	396.420.608	99,11	300.000.000	299,987,882	99,96
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	150.000.000	147.976.700	98,65	150.000.000	138,744,802	92,50
4957.SCH	Tenaga Kerja Industri Kompeten	25.846.494.000	25.381.731.846	100	30.788.500.000	30.787.029.291	100
4957.RBL	Peralatan Pendidikan Non Formal Industri	270.000.000	270.000.000	100	458,500,000	458,500,000	100
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7.223.625.000	7.207.091.098	99,77	6.881.409.000	6,864,476,367	99,75
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	600.000.000	592.061.670	98,68	400.000.000	393,978,228	98,49
	<b>Total</b>	<b>34.490.119.000</b>	<b>34.459.733.812</b>	<b>99,91</b>	<b>38.978.409.000</b>	<b>38,942,716,570</b>	<b>99,91</b>

**Jumlah Anggaran : Rp34.490.119.000,-**  
**Realisasi Anggaran : Rp34.459.733.812,-**  
**Persentase Realisasi : 99,91 %**

Prosentase penyerapan anggaran paling rendah terdapat pada Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, yakni sebesar 98,65%.

Penyerapan anggaran tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya 2023 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Penyerapan anggaran sama sebesar 99,91%, namun pada nilai rupiah/ sisa anggaran yang tidak terserap pada tahun 2024 lebih kecil yaitu Rp30.385.188,- sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tahun	Pagu	Total Realisasi	Sisa	%
2023	38.978409.000	38.942.716.570	35.692.430	99,91
2024	<b>34.490.119.000</b>	<b>34.459.733.812</b>	<b>30.385.188</b>	<b>99,91</b>

Secara Realisasi keseluruhan lingkup satuan kerja BDI berdasarkan SPAN, BDI Yogyakarta menempati urutan keempat dengan realisasi 99,91% dan sudah diatas rata-rata realisasi keseluruhan satuan kerja Balai Diklat Industri di bawah BPSDMI Kementerian Perindustrian sebesar 99,87%.

Satker		Realisasi Total			
		Pagu	Total Realisasi	Sisa	%
1	BDI SURABAYA	34.220.091.000	34.219.780.131	310.869	100
2	BDI MAKASSAR	23.034.841.000	23.032.335.442	2.505.558	99,99
3	BDI JAKARTA	35.887.259.000	35.882.824.654	4.434.346	99,99
4	<b>BDI YOGYAKARTA</b>	<b>34.490.119.000</b>	<b>34.459.733.812</b>	<b>30.385.188</b>	<b>99,91</b>
5	BDI DENPASAR	24.587.039.000	24.558.121.932	28.917.068	99,88
6	BDI MEDAN	20.385.939.000	20.312.325.850	73.613.150	99,64
7	BDI PADANG	25.095.937.000	24.987.784.525	108.152.475	99,57
<b>TOTAL</b>		<b>197.701.225.000</b>	<b>197.452.906.346</b>	<b>248.318.654</b>	<b>99,87</b>

### 3.2.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, Dan Informasi Keuangan Terkait Pencapaian Sasaran

#### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Jumlah Pegawai BDI Yogyakarta pada tahun 2024 sebanyak 31 orang terdiri dari PNS 29 orang dan PPPK sebanyak 2 orang. Dengan jumlah SDM yang tersedia, BDI Yogyakarta berupaya memaksimalkan capaian kinerja dengan tambahan bantuan PPNPN sebanyak 8 orang. Jika dilihat pada peta jabatan kebutuhan pegawai BDI Yogyakarta 108 orang jadi perlu

tambahan sebanyak 78 orang untuk mengisi beberapa formasi jabatan sebagai berikut :

No	JABATAN	Bezetting	Kebutuhan
1	Kepala BDI Yogyakarta	1	1
2	Kasubag Tata Usaha	1	1
3	Ahli Madya - Pembina Industri	1	3
4	Ahli Muda - Pembina Industri	2	4
5	Ahli Pertama - Pembina Industri	1	5
6	Ahli Madya - Widyaiswara	5	6
7	Ahli Muda - Widyaiswara	2	2
8	Ahli Madya - Instruktur	0	3
9	Ahli Muda - Instruktur	0	6
10	Ahli Pertama - Instruktur	2	12
11	Ahli Madya - Analis SDMA	0	1
12	Ahli Muda - Analis SDMA	0	1
13	Ahli Pertama - Analis SDMA	1	1
14	Ahli Muda - Analis Pengelolaan Keu APBN	1	2
15	Ahli Pertama - Analis Pengelolaan Keu APBN	0	2
16	Ahli Muda - Analis Anggaran	1	1
17	Ahli Pertama - Analis Anggaran	0	1
18	Ahli Muda - Perencana	0	1
19	Ahli Pertama - Perencana	0	1
20	Ahli Muda - Pranata Komputer	1	1
21	Ahli Pertama - Pranata Komputer	0	1
22	Ahli Muda - Arsiparis	0	1
23	Ahli Pertama - Arsiparis	0	1
24	Ahli Muda - Pranata Humas	0	1
25	Ahli Pertama - Pranata Humas	1	1
26	Penyelia - Instruktur	0	6
27	Mahir - Instruktur	2	6
28	Terampil - Instruktur	2	6
29	Penyelia - Pranata SDMA	0	1
30	Mahir - Pranata SDMA	0	1
31	Terampil - Pranata SDMA	0	1
32	Penyelia - Pranata Keu APBN	1	1
33	Mahir - Pranata Keu APBN	0	1
34	Terampil - Pranata Keu APBN	0	1
35	Terampil - Penata Laksana Barang	0	2
36	Penyelia - Pranata Komputer	0	1
37	Mahir - Pranata Komputer	0	1

No	JABATAN	Bezzetting	Kebutuhan
38	Terampil - Pranata Komputer	0	1
39	Penyelia - Arsiparis	0	1
40	Mahir - Arsiparis	0	1
41	Terampil - Arsiparis	0	1
42	Mahir - Pranata Humas	0	1
43	Terampil - Pranata Humas	0	1
44	Penelaah Teknis Kebijakan	1	1
45	Penata Layanan Operasional	0	2
46	Pengolah Data dan Informasi	3	3
47	Pengelola Layanan Operasional	0	2
48	Operator Layanan Operasional	2	6
	<b>Total Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>108</b>

Berdasarkan matrik peran hasil SKP 2024 BDI Yogyakarta per indikator sebagai berikut:

Tabel. Bezzetting dan Kebutuhan ASN Tahun 2024


Indikator Kinerja	Jumlah Penanggung jawab Kegiatan	Kebutuhan riil	Capaian IK
(1)	(2)	(3)	(4)
Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	13	50	129,20%
Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	3	6	167%
Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	2	17	238%
Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	1	5	454%
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	1	5	125%
Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	2	6	140%
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	2	4	107%
Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	2	4	121%
Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	2	4	111%
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	1	3	125%
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	2	4	108%
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>108</b>	

Dari data tersebut dapat dihitung efisiensi SDM per Indikator Kinerja yang diperjanjikan tahun 2024 sebagaimana pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Capaian IK (%)	Buzetting	Kebutuhan	Capaian X Kebutuhan	(Cap. X Keb) - Buzetting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (2) X (4)	(6) = (5) - (3)
Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	129,20%	13	50	64,6	51,6
Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	167%	3	6	10,02	7,02
Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	238%	2	17	40,46	38,46
Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	454%	1	5	22,7	21,7
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	125%	1	5	6,25	5,25
Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	140%	2	6	8,4	6,4
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	107%	2	4	4,28	2,28
Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	121%	2	4	4,84	2,84
Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	111%	2	4	4,44	2,44
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	125%	1	3	3,75	2,75
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	108%	2	4	4,32	2,32
Jumlah		31	108	174,06	143,06
<b>Efisiensi (7) = (6) : (3)*100</b>					<b>461.483</b>

Dalam perhitungan diatas, ditunjukkan ada kebutuhan tambahan tenaga kerja sebanyak 143 orang (pembulatan kebawah 143,06), lebih tinggi dari kebutuhan dalam peta jabatan sebanyak (108 orang). Nilai efisiensi SDM sudah baik, akan tetapi menjadi indikasi adanya workload yang tinggi pada BDI Yogyakarta dan terbukti adanya beberapa pegawai yang harus rangkap tugas dan adanya pegawai PPNPN sebanyak 8 orang yang membantu dalam pelaksanaan kinerja BDI Yogyakarta.

Pada tahun 2024 BDI Yogyakarta juga mendapatkan 8 penghargaan, katagori :

No	Penghargaan	Dokumentasi
1.	Satuan Kerja Implementasi Digipay Satu Terbaik Kategori Satker Terbanyak Nominal Transaksi, Lingkup KPPN DIY, Kementerian Keuangan.	

No	Penghargaan	Dokumentasi
2.	Satuan Kerja Implementasi Digipay Satu Terbaik Tahun Anggaran 2023: Kategori Satker Terbanyak Jumlah Vendor, Lingkup KPPN DIY, Kementerian Keuangan.	 <p>PIAGAM PENGHARGAAN          NOMOR: SEPT.350/KPN.1501/2024          Diberikan kepada  <b>Balai Diklat Industri Yogyakarta (579339)</b>          sebagai          SATUAN KERJA IMPLEMENTASI DIGIPAY SATU TERBAIK          TAHUN ANGGARAN 2023          KATEGORI SATKER TERBANYAK JUMLAH VENDOR          LINGKUP KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA YOGYAKARTA          Yogyakarta, 12 Februari 2024          Kepala KPPN Yogyakarta          Arvi Ristawati</p>
3.	Satuan Kerja dengan Implementasi Cashless Society Terbaik Lingkup Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Lingkup Kanwil DJPB Provinsi DIY, Kementerian Keuangan.	 <p>KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA          DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN          KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI D.I. YOGYAKARTA  <b>PIAGAM PENGHARGAAN</b>          Nomor : 23/WPB.15/2024          diberikan kepada  <b>Balai Diklat Industri Yogyakarta</b>          sebagai          Satuan Kerja dengan Implementasi Cashless Society Terbaik          Lingkup Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi D.I. Yogyakarta          Agung Yulianto          Kepala Kanwil DJPB Provinsi D.I. Yogyakarta</p>
4.	Satuan Kerja Pengguna Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbaik di Bank Negara Indonesia untuk periode tahun 2024, Lingkup Kanwil DJPB Provinsi DIY, Kementerian Keuangan.	 <p>KEMENTERIAN KEUANGAN          DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN          KANTOR WILAYAH PROVINSI D.I. YOGYAKARTA  <b>PENGHARGAAN</b>          NOMOR: 87/WPB.15/2024          DIBERIKAN KEPADA  <b>Balai Diklat Industri Yogyakarta (579.10.579339)</b>          sebagai          SATUAN KERJA PENGGUNA KARTU KREDIT PEMERINTAH TERBAIK DI BANK NEGARA INDONESIA          LINGKUP KANTOR WILAYAH PROVINSI D.I. YOGYAKARTA          Agung Yulianto</p>
5.	Satuan Kerja Implementasi DIGIPAY SATU Terbaik Periode Semester 1 Tahun 2024 Kategori Satker Terbanyak Total Nominal Transaksi, Lingkup KPPN Yogyakarta, Kementerian Keuangan.	 <p>KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA          DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN          KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA YOGYAKARTA  <b>Serat Penghargaan</b>          PIAGAM PENGHARGAAN          NOMOR: SEPT.350/KPN.1501/2024          diberikan kepada  <b>Balai Diklat Industri Yogyakarta (579339)</b>          sebagai  <b>PERINGKAT I</b>          Satuan Kerja Implementasi DIGIPAY SATU Terbaik          Periode Semester I Tahun 2024          Kategori Satker Terbanyak Total Nominal Transaksi          Lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Yogyakarta          Yogyakarta, 7 Agustus 2024          Kepala KPPN Yogyakarta          Arvi Ristawati</p>

No	Penghargaan	Dokumentasi
6.	Satuan Kerja Implementasi DIGIPAY SATU Terbaik Periode Semester 1 Tahun 2024 Kategori Satker Terbanyak Total Jumlah Invoice, Lingkup KPPN Yogyakarta, Kementerian Keuangan.	
7.	Satuan Kerja Pengguna Cash Management System (CMS) Rekening Virtual Terbaik Periode Semester 1 tahun 2024, Katagori Jumlah Terbanyak Nominal Transaksi, Lingkup KPPN Yogyakarta, Kementerian Keuangan.	
8.	Satuan kerja dengan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berpredikat Sangat baik, Lingkup KPPN Yogyakarta, Kementerian Keuangan.	



- **Informasi Keuangan Terkait Pencapaian Sasaran**

Pada tabel di bawah ini disampaikan penggunaan anggaran dikaitkan dengan penggunaan anggaran.

*Tabel 3.17 Capaian Kinerja dan penggunaan Anggaran tiap Indikator*

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Kegiatan	Target Kinerja				Anggaran		
			Target	Satuan	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.” (Tj)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Pelaksanaan Diklat 3 in 1 dan Inkubator Bisnis	4.005	Orang	5.205	130	26.246.494.000	26.242.604.344	99,99
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industry berbasis kompetensi (SK1.1)	Pelaksanaan Diklat 3 in 1	3990	Orang	5.155	129	25,846,494,000	25,846,183,736	100
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Pelaksanaan Inkubator Bisnis	3	Tenant	5	167	400,000,000	396,420,608	99,11
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP	8 (Kumulatif)	Dokumen	19	238	150,000,000	147,976,700	98,65
	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	Penjajakan Kerjasama Diklat	11	Mitra	50	455	150,000,000	147,976,700	98,65
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi	80	Persen	99,68	125	270,000,000	270,000,000	100

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Kegiatan	Target Kinerja				Anggaran		
			Target	Satuan	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN	75	Nilai	131	98	55,638,000	55,635,978	100
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	75	Nilai	80,30	107	51,462,000	51,460,862	100
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Gaji dan operasional	3,1	Skala	3.76	121	4,718,758,000	4,702,974,495	99,67
	Nilai kepuasan Pelanggan Eksternal (SK4.5)	Temu Industri	87	Persen	96,4	111	150,000,000	147,976,700	98,65
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Pelaksanaan pengembangan SDM	72	Nilai	90,24	125	230,066,000	230,063,481	100
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan)	92,2	Persen	100%	100	262,834,000	254,901,349	96,98

Jika dilihat dari tabel di atas, hampir seluruh indikator dapat tercapai. Bahkan di beberapa indikator pencapaian melebihi 100%. Misalnya, jika dilihat pada Indikator:

(T1.1) tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri yang siap pakai, pencapaiannya sebanyak 5.155 orang dari target 4.005 atau sebesar 130%. Dalam hal ini BDI Yogyakarta telah mencoba melakukan efisiensi dalam penggunaan anggaran, sehingga dengan anggaran yang tersedia dapat menghasilkan output yang melebihi target.

Keterangan	Nilai
Alokasi Anggaran (AA)	25.846.494.000
Realisasi Anggaran (RA)	25.846.183.736
Capaian RO (CRO)	129,2%

$$E_{sch} = \frac{(AA_{sch} \times (CRO_{sch})^{\frac{1}{n}}) - RA_{sch}}{AA_{sch}} \times 100\%$$

$$E_{sch} = \frac{(25.846.494.000 \times (1,292)^{\frac{1}{1}}) - 25.846.183.736}{25.846.494.000} \times 100\%$$

$$E_{sch} = 29,20\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 22/PMK.02/2021 pada lampiran poin A.1.c tata cara pengukuran dan penilaian evaluasi kinerja anggaran dan melalui SMART Kemenkeu dengan membandingkan capaian output dengan penyerapan anggaran sesuai rumus tersebut dan didapatkan efisiensi yang dilakukan sebesar 29,20%. Dalam hal ini efisiensi yang telah dilakukan berupa penyisiran anggaran yang tersisa dari diklat yang sudah terlaksana dan perjalanan dinas yang digunakan untuk menyelenggarakan diklat guna menambah output.

Sedangkan pada kegiatan Inkubasi Bisnis didapatkan efisiensi yang dilakukan sebanyak 67,49%, sebagaimana perhitungan berikut:

Keterangan	Nilai
Alokasi Anggaran (AA)	400.000.000
Realisasi Anggaran (RA)	396.420.608
Capaian RO (CRO)	166,67%

$$E_{sch} = \frac{(AA_{sch} \times (CRO_{sch})^{\frac{1}{n}}) - RA_{sch}}{AA_{sch}} \times 100\%$$

$$E_{sch} = \frac{(400.000.000 \times (1,666)^{\frac{1}{1}}) - 396.420.608}{400.000.000} \times 100\%$$

$$E_{sch} = 67,49\%$$

Demikian pula efisiensi dilakukan pada indikator yang lain, sehingga dapat memperoleh output melebihi target yang telah ditetapkan.

dengan rumus sebagaimana diatas, dapat diketahui efisiensi RO yang dilakukan

ditingkat RO sebagaimana dimaksud menggunakan rumus sebagai berikut :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

- $E_{RO}$  : efisiensi RO tingkat satuan kerja
- $AARO_i$  : alokasi anggaran RO i
- $RARO_i$  : realisasi anggaran RO i
- $CRO_i$  : capaian RO i

Maka efisiensi RO BDI Yogyakarta sevgai berikut :

RO	Capaian RO (%)	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
FAI.001	98.65	150,000,000	147,976,700	14,598,069,162	14,450,092,462
QDJ.001	99.11	400,000,000	396,420,608	39,287,324,612	38,890,904,004
RBL.002	100.00	270,000,000	270,000,000	27,000,000,000	26,730,000,000
SCH.001	100.00	25,846,494,000	25,846,183,736	2,584,587,347,572	2,558,741,163,836
EBA.994	99.77	7,223,625,000	7,207,091,098	719,059,503,987	711,852,412,889
EBD.004	98.68	600,000,000	592,061,670	58,422,836,847	57,830,775,177
<b>Jumlah</b>		34,490,119,000	34,459,733,812	3,442,955,082,180	3,408,495,348,368
<b>Efisiensi RO BDI Yogyakarta (7) = (6) / (3)</b>				<b>9,883</b>	

berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021, Hasil perhitungan efisiensi BDI Yogyakarta sebesar 9,882%. Jika nilai efisiensi ditransformasikan ke skala 0-100%, maka digunakan rumus :

$$NE = 50\% + \left( \frac{E_{ro}}{20} \times 50 \right)$$

$$NE = 50\% + \left( \frac{9,88}{20} \times 50 \right)$$

$$= 74,7 \%$$

Informasi Anggaran terkait dengan pencapaian Indikator Kinerja dapat dilihat juga pada tabel di atas. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk tiap indikator sudah sangat baik yaitu 99,65 s/d 100%.

Jika rumus efisiensi digunakan untuk menghitung efisiensi per indikator kinerja yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja BDI Yogyakarta Tahun 2024, maka diperoleh nilai efisiensi sebagaimana pada tabel berikut berikut :

Indikator Kinerja	Capaian IK (%)	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO	Efisiensi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)	$\frac{(7)}{(6) \times (3)} \times 100$
Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	130%	26,246,494,000	26,242,604,344	34,115,385,647	7,872,781,303	30.00
Lulusan pelatihan vokasi industry berbasis kompetensi (SK1.1)	129%	25,846,494,000	25,846,183,736	33,393,269,387	7,547,085,651	29.20
Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	167%	400,000,000	396,420,608	660,833,154	264,412,546	66.10
Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	238%	150,000,000	147,976,700	352,184,546	204,207,846	136.14
Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	455%	150,000,000	147,976,700	672,554,102	524,577,402	349.72
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	125%	270,000,000	270,000,000	336,420,000	66,420,000	24.60
Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	131%	55,638,000	55,635,978	72,660,587	17,024,609	30.60
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	107%	51,462,000	51,460,862	55,114,583	3,653,721	7.10
Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	121%	4,718,758,000	4,702,974,495	5,690,599,139	987,624,644	20.93
Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	111%	150,000,000	147,976,700	163,958,184	15,981,484	10.65
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	125%	230,066,000	230,063,481	288,269,542	58,206,061	25.30
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	108%	262,834,000	254,901,349	276,313,062	21,411,713	8.15

Dari tabel diatas, semua indikator dapat diukur prosentase efisiensi dan masing-masing indikator sudah dilakukan efisiensi dan hal ini membuktikan kinerja BDI Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2024 semua indikator kinerja sudah tercapai dan terlaksana dengan efektif dan efisien.

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

LAKIP ini menyajikan capaian kinerja BDI Yogyakarta selama tahun 2024. Capaian kinerja tahun 2024 tersebut dibandingkan dengan penetapan perjanjian kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan BDI Yogyakarta dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Pada tahun 2024, BDI Yogyakarta telah melakukan reviu indikator kinerja. Dengan adanya reviu, diharapkan indikator kinerja mampu benar-benar menggambarkan kinerja BDI Yogyakarta secara lebih akuntabel. Selain itu, monitoring pencapaian kinerja juga dilakukan secara bulanan, sehingga apabila ada permasalahan dan kendala dapat segera diatasi. Dengan demikian, diharapkan seluruh target kinerja BDI Yogyakarta dapat tercapai.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap realisasi penetapan kinerja, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Realisasi penyerapan anggaran untuk tahun 2024 termasuk dalam kategori sangat baik yaitu sebesar **Rp34,459,733,812,-** dari total anggaran **Rp34,490,119,000,-** atau **99,91%**. Nilai ini lebih besar dari target internal BPSDMI Kementerian Perindustrian sebesar 99,60% maupun rata-rata realisasi satuan kerja lingkup Balai Diklat Industri di bawah BPSDMI Kementerian Perindustrian 99,87%.
2. Sasaran Strategis yang kemudian diturunkan menjadi Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Utama maupun yang bukan utama, seluruhnya **dapat tercapai**, bahkan melebihi target yang ditetapkan. Hal ini memperlihatkan bahwa kinerja BDI Yogyakarta pada tahun 2024 sudah optimal.

#### **4.2 Permasalahan dan Kendala**

1. Dinamika yang terjadi pada tahun 2024 cukup berkembang, pada awal tahun terjadi penambahan blokir anggaran yang pada akhirnya dilakukan

pemotongan sebesar Rp818.506.000,-. Hal ini menyebabkan terjadinya efisiensi agar output tetap dapat tercapai. Selain itu pada akhir tahun 2024, BDI Yogyakarta diamanatkan pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial. Terdapat kendala dalam pelaksanaan diklat berbasis daerah potensial, seperti kendala rekrutmen peserta, kendala komunikasi dengan tenaga ahli, dan kendala perusahaan penempatan.

2. Semakin meningkatnya target kinerja yang senantiasa diiringi meningkatnya besaran anggaran tentu saja meningkatkan resiko dalam pelaksanaan kegiatan. Saat ini budaya resiko yang ada pada BDI Yogyakarta masih perlu ditingkatkan agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### **4.3 Rekomendasi**

Balai Diklat Industri Yogyakarta perlu meningkatkan koordinasi antara pelaksana kegiatan dan penanggungjawab keuangan dalam melakukan update kegiatan apabila terdapat perubahan kegiatan maupun pada saat tahun berjalan terdapat revisi anggaran serta melakukan optimalisasi seluruh kegiatan, terutama jika terjadi blokir ataupun pemotongan anggaran pada kegiatan tersebut harus dilakukan koordinasi dan penyesuaian.

Dengan adanya penyesuaian anggaran pada awal penyusunan anggaran dan koordinasi antara pelaksana kegiatan dan penanggungjawab kegiatan, diharapkan dapat meminimalkan terjadinya kejadian yang tidak diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun 2025, apabila nantinya terjadi pemotongan anggaran, tidak mempengaruhi terhadap target dan bisa melakukan optimalisasi untuk mencapai bahkan melebihi target-target kinerja.

Melalui Keputusan Menteri Perindustrian No. 1847 tahun 2021 telah ditetapkan kebijakan pengawasan intern di lingkungan Kemenperin tahun 2022. Kebijakan pengawasan tersebut merupakan pedoman bagi satuan-satuan kerja dalam melaksanakan manajemen risiko dan pengendalian intern guna terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.

Budaya sadar resiko merupakan hal fundamental dan sekaligus kritical bagi keberhasilan penerapan manajemen risiko di suatu organisasi. Budaya risiko (*risk culture*) merupakan perilaku semua personil berinteraksi dan persepsi terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan risiko. Persepsi terhadap risiko tersebut akan terefleksi dalam keputusan-keputusan yang diambil dan cara melakukan pekerjaan.

Budaya risiko menjadi semakin nyata pentingnya karena implementasi suatu sistem manajemen risiko meliputi tugas dalam operasional sehari-hari. Dalam keseharian tersebut faktor budaya kerja yang berkaitan dengan risiko itulah yang akan lebih menonjol dalam menentukan keberhasilan suatu implementasi sistem ketimbang sistem itu sendiri.

Untuk itu BDI Yogyakarta guna mengimplementasikan manajemen resiko dan meningkatkan Budaya resiko, perlu melakukan peningkatan kapasitas SDM di bidang manajemen resiko dan penyusunan peta resiko atas seluruh indikator kinerja BDI Yogyakarta.

Dengan adanya penyusunan peta resiko ini diharapkan dapat meminimalkan terjadinya kejadian yang tidak diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan. Sehingga jika ditugaskan menyelenggarakan diklat berbasis daerah potensial yang mana resikonya tentu saja lebih tinggi maupun diklat regular yang sudah rutin dilaksanakan dapat terlaksana dengan lancar.


#### **4.4 Rencana Aksi atau Tindak Lanjut**

Perlu dilakukan Identifikasi dan analisis Resiko kegiatan TA. 2024 maka di peroleh beberapa resiko prioritas dan dianggap sangat perlu mendapatkan Pengendalian, sebagaimana dapat dilihat pada table berikut :



No	Pernyataan Risiko	Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
1	2	3	4	5
1	Sarana prasarana tidak memadai : ruang kelas sempit, kurang sirkulasi udara, pencahayaan kurang, panas, bising, jaringan internet tidak lancar	3	3	13
2	Jumlah peserta ketika pembukaan kurang dari target awal	3	3	13
3	Peserta mengundurkan diri pada saat diklat sudah berlangsung	3	3	13
4	Jumlah ketersediaan dan kebersihan kamar mandi dan Musholla kurang memadai	3	3	13



  
 Pemilik Risiko,  
 Kunto Purwo Widagdo, S.T., M.M  
 NIP. 19811214 200901 1 005

Koordinator Pengelola Risiko,  
  
 Sofia Silvianita, S.T., M.T.  
 NIP.19791007 200803 2 001

Dari daftar resiko prioritas diatas merupakan kegiatan utama BDI Yogyakarta yaitu terkait pelaksanaan Diklat 3 in 1, maka disusun rencana tindak lanjut atau rencana aksi yang akan di implementasikan sebagaimana tercantum pada table berikut :

No	Pernyataan Risiko	Penyebab Risiko	Respons Risiko	Kegiatan Pengendalian	Penanggung Jawab	Indikator Keluaran	Target Waktu	Risiko yang direpons		
								Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pembukaan diklat molor (tidak tepat waktu sesuai jadwal)	TA terlambat datang	mengurangi dampak	Pengajar hari pertama mengisi terlebih dahulu saat TA belum datang	Panitia Diklat	Seluruh jadwal kegiatan pada hari H (pembukaan) tetap terlaksana	Hari H (Pembukaan)	3	2	8
2	Jumlah peserta ketika pembukaan kurang dari target awal	Waktu penyiapan peserta yang mepet oleh TA/HRD/Asosiasi, kurang koordinasi/informasi ke peserta	Mengurangi probabilitas	Daftar calon peserta fixed dan cadangan sudah dikirim H-3 ke panitia oleh TA/HRD/Asosiasi, menetapkan batas minimal calon peserta siap mengikuti sebelum dilaksanakan diklat	Panitia Diklat	Daftar nama calon peserta diklat dan cadangan	H-3 Pelaksanaan diklat	2	3	11
3	Peserta mengundurkan diri pada saat diklat sudah berlangsung	Peserta sakit/keperluan keluarga/bekerja di tempat lain	Mengurangi dampak	Segera mencari calon pengganti	Panitia Diklat	Daftar nama peserta diklat fixed dan lengkap	Maksimal hari ke-2 diklat berlangsung	2	3	11
4	Jumlah ketersediaan dan kebersihan kamar mandi dan Musholla kurang memadai	Panitia kurang toli, keterbatasan mitra industri/asosiasi	Mengurangi probabilitas	Memastikan ketersediaan dan kebersihan toilet dan musholla sebelum pelaksanaan diklat, memastikan terjaganya kebersihan jika diklat sudah berlangsung	Panitia Diklat	Telah dilaksanakan cek kondisi toilet dan musholla	Hari 1 (Pembukaan)	2	3	11


  
 Pemilik Risiko,  
 Kunto Purwo Widagdo, S.T., M.M  
 NIP. 19811214 200901 1 005

Koordinator Pengelola Risiko,  
  
 Sofia Silvianita, S.T., M.T.  
 NIP.19791007 200803 2 001

Keterangan :  
 1. Dasi nomor unit  
 2. ...

**PENGUKURAN KINERJA BDI YOGYAKARTA**

**TAHUN 2024**

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
		2024	Satuan		
<i>Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.(Tj)</i>	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	4.005	Orang	4.446	130%
<b>PESRPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>					
Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1) (IKU)	3990	Orang	5.155	129%
<b>PERSPEKTIF PROSES INTERNAL</b>					
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	3	Tenant	5	167%
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	8 (Kumulatif)	Dokumen	19	238%
	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	11	Mitra	50	455%
<b>PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI</b>					
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1) (IKU)	80	Persen	99,68	125%
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	75	Point	98,00	131%
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	75	Point	80,30	107%
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	3,1	Skala	3,76	121%
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	87	Persen	96,4	111%
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	72	Nilai	90,24	125%

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Target Kinerja		Realisasi	Prosentase
		2024	Satuan		
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	92,2	Persen	100	108 %

Pagu Anggaran Tahun 2024 : **Rp34,490,119,000,-**

Realisasi Anggaran Tahun 2024 : **Rp34,459,733,812,-**

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,



**Kunto Purwo Widagdo, ST, MM**

NIP 198112142009011005

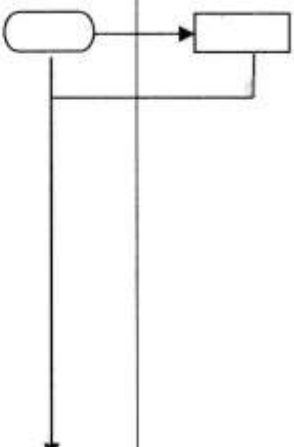

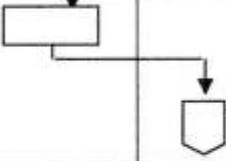
# LAMP IRAN



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I  
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI  
BALAI DIKLAT INDUSTRI (BDI) YOGYAKARTA**

<b>NOMOR SOP</b>	: SOP AP – TU – 09
<b>TGL. PEMBUATAN</b>	: 01 September 2019
<b>NO. REVISI</b>	: 0
<b>TGL. EFEKTIF</b>	: 01 September 2019
<b>DISAHKAN OLEH</b>	: <div style="text-align: right;">             Kepala BDI Yogyakarta            Tevi Dwi Kurniaty, SIP., MSi.            NIP. 19620108 198703 1 001         </div>
<b>NAMA SOP</b>	: <b>Penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA)</b>
<b>DASAR HUKUM:</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA:</b>
Permenperin 75/M-IND/PER/9/2014 Permenperin 40/M-IND/PER/5/2014	Penata Muda (Illa), S1 Ekonomi
<b>KETERKAITAN:</b>	<b>PERALATAN/PERLENGKAPAN:</b>
SOP Renstra	Komputer/Laptop
<b>PERINGATAN:</b>	<b>PENCATATAN DAN PENDATAAN:</b>
Apabila SOP ini tidak dijalankan maka penyusunan renja/renkin dan anggaran akan terhambat.	Semua kegiatan dilaksanakan dengan aplikasi microsoft word (excel dan word). Pendataan dilakukan oleh pembuat anggaran dalam bentuk box folder.

**PROSEDUR**

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Ket	
		Kepala BDI Yogyakarta	Ka. Subbag TU, Kasi Penyelenggaraan, Kasi Pengembangan	Ka. Sub Bagian TU	Penyusunan RENSTRA A	Pusdiklat Industri	Kelengkapan	Waktu		Output
1.	<p>Kepala BDI Yogyakarta mengadakan rapat dengan Kasubag TU, Kasi Penyelenggaraan Diklat dan Kasi Pengembangan dan Kerjasama serta Widyaiswara membahas penyusunan RENSTRA meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rencana kegiatan Subbag/ Seksi masing lima tahun kedepan</li> <li>b. Rencana Kebutuhan SDM dan pengembangannya</li> <li>c. Rencana pengadaan sarana dan Prasarana</li> <li>d. Rencana anggaran lima tahun kedepan.</li> </ul>					RPJM	2 hari	Draft RENSTRA		
2.	<p>Kepala BDI Yogyakarta menugaskan Kepala Sub Bagian TU untuk mengkoordinir penyusunan RENSTRA BDI Yogyakarta</p>					Draft RENSTRA	3 hari	Draft RENSTRA		
3.	<p>Kepala Sub Bagian TU menugaskan Penyusun RENSTRA menyusun RENSTRA untuk lima tahun kedepan.</p>						Draft RENSTRA	3 hari	Draft RENSTRA	

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Ket	
		Kepala BDI Yogyakarta	Ka. Subbag TU, Kasi Penyelenggaraan, Kasi Pengembangan	Ka. Sub Bagian TU	Penyusun RENSTRA	Pusdiklat Industri	Kelengkapan	Waktu		Output
4	<p>Penyusun RENSTRA mengumpulkan rencana kegiatan BDI Yogyakarta untuk 5 tahun kedepan dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kasubag TU</li> <li>• Kasi Penyelenggaraan Diklat</li> <li>• Kasi Pengembangan dan Kerjasama</li> <li>• Widyaiswara</li> </ul> <p>Dan menyusun rencana kegiatan BDI Yogyakarta untuk lima tahun kedepan berdasarkan masukan dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan TNA</li> <li>• Laporan Monev 5 tahun terakhir</li> <li>• Surat Masuk dari Dinas Perindag</li> <li>• Widyaiswara</li> <li>• Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta</li> <li>• Balai Diklat Industri yang lain (jika ada).</li> <li>• Pusdiklat Industri (jika ada)</li> <li>• Pelaksana Keuangan</li> </ul>						Draft RENSTRA	3 hari	Draft RENSTRA	

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Ket	
		Kepala BDI Yogyakarta	Ka. Subbag TU, Kasi Penyelenggaraan, Kasi Pengembangan	Ka. Sub Bagian TU	Penyusunan RENSTRA	Pusdiklat Industri	Kelengkapan	Waktu		Output
5	Ka. Sub Bagian TU, Kasi Penyelenggaraan Diklat, Kasi Pengembangan dan Kerjasama menerima, memeriksa dan meneliti konsep RENSTRA. Bila konsep disetujui selanjutnya diparaf dan disampaikan kepada Kepala BDI Yogyakarta untuk disetujui						Konsep RENSTRA	2 hari	Konsep RENSTRA	
6	Kepala BDI Yogyakarta menerima, memeriksa, dan meneliti Konsep RENSTRA dan bila menyetujui, selanjutnya menetapkan konsep tersebut sebagai RENSTRA untuk lima tahun Anggaran						Konsep RENSTRA	2 hari	RENSTRA	
7	RENSTRA yang sudah disetujui diserahkan ke Kasubag Tata Usaha untuk dijilid dan dikirimkan ke Pusdiklat Industri						RENSTRA	3 hari	Bukti kirim	

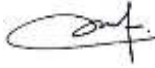




**KETENTUAN TAMBAHAN**

Renstra dibuat setiap 5 tahun sekali dan wajib dilakukan review minimal 1 tahun sekali

**LAMPIRAN****SEJARAH REVISI**

Revisi	Tanggal	Deskripsi Perubahan	Keterangan
0	01 September 2019	Penerbitan Perdana	

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dibuat Oleh	Fajar Hamid	Perencana keuangan		01-09-2019
Diperiksa Oleh	Sutrisno	Kasubag Tata Usaha		01-09-2019
Disetujui Oleh	Tevi Dwi Kurniaty	Wakil Manajemen Mutu		01-09-2019



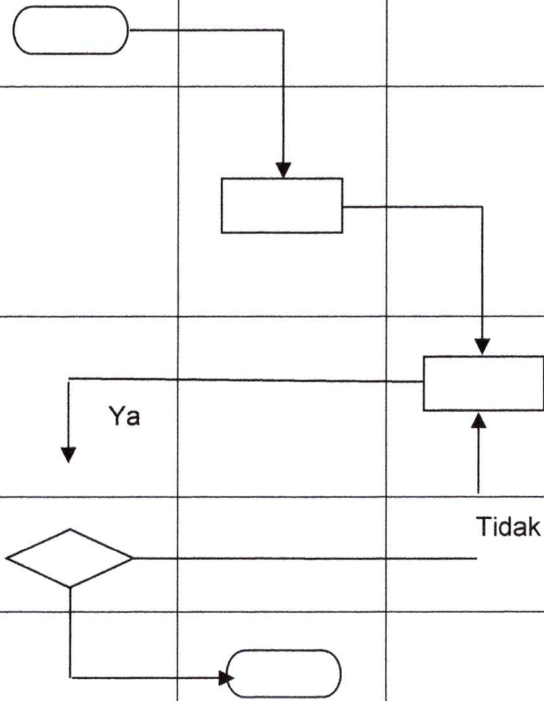
**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I**  
**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI**  
**BALAI DIKLAT INDUSTRI (BDI) YOGYAKARTA**

<b>NOMOR SOP</b>	: SOP AP-STU-37
<b>TGL. PEMBUATAN</b>	: 12 Juni 2019
<b>NO. REVISI</b>	: A/2
<b>TGL. EFEKTIF</b>	: 15 Juni 2022
<b>DISAHKAN OLEH</b>	: <div style="text-align: right;">             Kepala BDI Yogyakarta            Tevi Dwi Kumlaty, SIP, MSI            NIP 196412021985022001         </div>
<b>NAMA SOP</b>	: <b>Pengumpulan Data Kinerja</b>

<b>DASAR HUKUM:</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA:</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</li> <li>Permenperin No: 105/M-IND/PER/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian</li> <li>Permenperin No. 02 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki kemampuan menggunakan komputer</li> <li>Memiliki kemampuan analisis data</li> <li>Mampu berkomunikasi dengan baik</li> </ol>
<b>KETERKAITAN:</b>	<b>PERALATAN/PERLENGKAPAN:</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>SOP AP- tentang penyusunan dokumen SAKIP</li> </ol>	Alat tulis kantor, printer, komputer
<b>PERINGATAN:</b>	<b>PENCATATAN DAN PENDATAAN:</b>
Jika tidak dilakukan maka pembuatan Laporan Kinerja akan terganggu	Realisasi Anggaran; Data Peserta Diklat; Data Pelaksanaan Kegiatan;

### PROSEDUR PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA KINERJA

NO	KEGIATAN	PELAKSANA			MUTU BAKU			KETERA NGAN
		Kasi TU	Staf TU	Kasi/ Kasubag	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Ketika fase kinerja berakhir menugaskan untuk mengumpulkan data					10 menit		
2	Menyiapkan list kebutuhan data kinerja				List kebutuhan data kinerja	1 hari	List kebutuhan data kinerja	
3	Menyiapkan data sesuai list				List kebutuhan data kinerja	2 hari	Data kinerja	Data kinerja diambil dari aplikasi SIDIA dan intranet (monev Tapkin)
4	Verifikasi data				Data kinerja	1 hari	Data kinerja terverifikasi	
5	Data diolah untuk digunakan dalam pembuatan pelaporan kinerja				Data kinerja terverifikasi	1 hari	Laporan tervalidasi	
Total Waktu						5 hari 10 menit		



## LIST KEBUTUHAN DATA KINERJA

No	Subag/ Seksi	Kebutuhan data	Ceklist
1	Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Realisasi Anggaran dari SPAN</li> <li>- Realisasi Anggaran dari E Monitoring</li> <li>- Realisasi kegiatan Tata usaha</li> </ul>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
2	Penyelenggaraan Diklat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Realisasi kegiatan Diklat 3 in 1 berupa jumlah peserta diklat, jumlah peserta lulus</li> <li>- Realisasi Kegiatan LSP berupa jumlah peserta yang uji kompetensi, jumlah peserta lulus uji kompetensi</li> <li>- Realisasi kegiatan diklat lainnya</li> </ul>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
3	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Realisasi Kegiatan Seksi Pengembangan dan Kerjasama Diklat berupa MoU dengan perusahaan, Rekrutmen dan Penempatan peserta diklat</li> <li>- Realisasi Kegiatan Seksi Pengembangan dan Kerjasama Diklat lainnya</li> </ul>	<p>.....</p> <p>.....</p>

### KETENTUAN TAMBAHAN

1. Fase kinerja berakhir tiap triwulan untuk Laporan PP39, sedangkan untuk LAKIP fase berakhir tiap tahun.
2. Verifikasi dilakukan untuk memastikan data yang dikirim sudah sesuai kebutuhan dan terupdate.
3. Pelaporan kinerja berupa laporan PP39 dibuat tiap triwulan, dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibuat tahunan

### LAMPIRAN


List Kebutuhan Data Kinerja

### SEJARAH REVISI

Revisi	Tanggal	Deskripsi Perubahan	Keterangan
0	12 Juni 2019	Penerbitan perdana	
1	05 Maret 2021	Revisi 1	Perubahan pada Verifikator dan Lampiran
2	15 Juni 2022	Revisi 2	Penggunaan Aplikasi untuk rekap data kinerja

### DAFTAR DISTRIBUSI

Nomor Copy	Jabatan
1	Kepala Balai
2	Wakil Manajemen Mutu
3	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
4	Kepala Seksi Penyelenggaraan Diklat
5	Kepala Seksi Pengembangan dan Kerjasama Diklat
6	Koordinator Widyaiswara
7	Ketua LSP

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dibuat Oleh	Fajar Hamid	Staf Kasubag Tata Usaha		15 Juni 2022
Diperiksa Oleh	Sutrisno, SE.	Kepala Subbagian Tata Usaha		15 Juni 2022

**KEPUTUSAN**

**KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

Nomor 01 Tahun 2024

**T E N T A N G**

**SUSUNAN ORGANISASI**

**BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

**TAHUN 2024**

**KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan Kinerja dan untuk kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada Balai Diklat Industri Yogyakarta dipandang perlu menjabarkan lebih lanjut Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 2 Tahun 2022, Tanggal 17 Pebruari 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, yang selanjutnya disebut Balai Diklat Industri;
- b. bahwa untuk maksud tersebut, perlu diterbitkan Surat Keputusan;
- Mengingat : a. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor :34 tahun 1972 tentang tanggung jawab fungsional Pendidikan dan Pelatihan;
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 100 tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural.
- c. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
- d. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 47/M-IND/PER/12/2005, tanggal 1 Desember 2005 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Kewenangan Bidang Kepegawaian di lingkungan Departemen Perindustrian;
- e. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 02 Tahun 2022 Tanggal 17 Pebruari 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian;

# MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama : Mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi keputusan Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta 01 Tahun 2023 dan menyusun Susunan Organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta Tahun 2024;
- Kedua : Susunan Organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2024 yang berlaku seperti tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- Ketiga : Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kera (P3K) yang namanya tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk memangku jabatan masing masing bagian pada Balai Diklat Industri Yogyakarta;
- Keempat : Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah Non PNS (PPNP) yang namanya tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk memangku jabatan masing masing bagian pada Balai Diklat Industri Yogyakarta;
- Kelima : Mengintruksikan kepada para pegawai yang tersebut dalam lampiran keputusan ini untuk segera melaksanakan serah terima pekerjaan bila mana ada yang mutasi dan melaksanakan tugas masing-masing dengan sebaik-baiknya;
- Keenam : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 02 Januari 2024

Kepala BDI Yogyakarta



Kunto Purwo Widagdo

**STRUKTUR ORGANISASI  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA TAHUN 2024  
NOMOR 01 TAHUN 2024**

<b>Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta</b>	<b>: Kunto Purwo Widagdo, S.T., M.M.</b>
<b>A. Sub Bagian Tata Usaha</b>	
<b>Kepala Sub Bagian Tata Usaha</b>	<b>: Sutrisno, S.E.</b>
<b>a. Tim Keuangan</b>	
1. Fungsional Analis Anggaran	: Fajar Hamid, S.I.P., M.M.
2. Fungsional Analis Pengelola Keuangan APBN & Penyusunan Laporan Keuangan	: Rizki Widya Puspitaningsih, S.E., M.Ak.
3. Fungsional Pranata Keuangan APBN (Bendahara Pengeluaran)	: Handrik Afdi Wijaya, S.E.
4. Pengadmistrasi Keuangan	: Fitriana Handayani, A.Md.
5. Program dan Evaluasi	: Mayda Diyan Star Wicaksono, A.Md.Tk.
6. PPABP/Gaji/Tunjin	: Dyah Sulistyani, S.M.
<b>b. Tim Pengadaan Barang dan Jasa</b>	
1. Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa	: Ardio, S.T.
<b>c. Tim Kepegawaian</b>	
1. Fungsional Analis Sumber Daya Manusia Aparatur	: Dyah Sulistyani, S.M.
<b>d. Tim Pengelola Informasi dan Dokumentasi/PPID</b>	
1. Pranata Komputer	: Kurnia Wahyu Adi, S.T., M.Eng.
2. Fungsional Pranata Humas	: Ade Aulia Ramadhan, S.Kom.
3. Pengelola Arsip dan Persuratan	: Tri Yuli Purnomo, A.Md.
<b>e. Tim Umum dan BMN</b>	
1. Pengelola BMN dan Persediaan	: 1. Dhanny Suryana Oktafianto, S.T. 2. Harman Is Wahyudi
2. Pengelola Sarana dan Prasarana	: Yatiman, S.E.
3. Teknisi	: 1) Ardio, S.T. 2) Harman Is Wahyudi
4. Pramubakti/Layanan Umum	: 1) Madris 2) Ashadi Surya Agung Widodo
5. Pengemudi	: 1) Riyadi 2) Dadan Kurniawan
<b>B. Tim Kerja Penyelenggaraan Diklat</b>	
<b>Ketua Tim Kerja Penyelenggaraan Diklat</b>	<b>: Panji Wishnumurti, S.T., M.Eng.</b>
<b>a. Tim Pengelola Penyelenggaraan Diklat</b>	
1. Pengelola Penyelenggaraan Diklat	: 1) Ratna Ningsih, S.T., M.Eng. 2) Dita Dwi Restuti, S.M. 3) Susilowati, S.T. 4) Astri Budi Setiati, A.Md.Bns. 5) Tetis Mulyo Ade Januanta, A.Md.Tk. 6) Septuaji Malik Sidik, A.Md.



**b. Tim Pengajar Diklat**

1. Fungsional Widyaiswara

**Ketua Tim Widyaiswara**

Anggota Tim Widyaiswara

: **Anna Suffi Huda, S.T., M.Sc.**

- : 1) Sofia Silvianita, S.T., M.T.  
2) Panji Wishnumurti, S.T., M. Eng.  
3) Ikhwan Darusalam, S.T., M.Sc.  
4) Muchamad Latief Fahmi, S.S., M.S.E.  
5) Nurhidayati Kusumaningtyas, S.I.P., M.A.  
6) Aris Wahyudi, S.Sn., M.Sn.

2. Fungsional Instruktur

**Ketua Tim Instruktur**

Anggota Tim Instruktur

: **Tetis Mulyo Ade Januanta, A.Md.Tk.**

- : 1) Susilowati, S.T.  
2) Astri Budi Setiati, A.Md.Bns.  
3) Febrian Humanitra, A.Md.Tk.  
4) Syilvia Malgi Pelamonia, S.Ds.  
5) Mayda Diyan Star Wicaksono, A.Md.Tk.

**c. Tim Pengelola Sertifikasi Kompetensi**

1. Ketua Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1

2. Pengelola LSP

: Nurhidayati Kusumaningtyas, S.I.P., M.A.

- : 1) Muchamad Latief Fahmi, S.S., M.S.E.  
2) Ratna Ningsih, S.T., M.Eng.

**d. Tim Dokumentasi Diklat**

1. Pengelola Dokumentasi Diklat

- : 1) Muhammad Irfan Prasetyo, S.Kom.  
2) Muhammad Rizky Gisto Buwono, S.Tr.T.

**C. Tim Kerja Pengembangan dan Kerjasama Diklat**

**Ketua Tim Kerja Pengembangan dan Kerjasama Diklat : Fajar Hamid, S.I.P., M.M.**

**a. Tim Pengembangan Infrastruktur Kompetensi**

1. Fungsional Pembina Industri

- : 1) Ratna Ningsih, S.T., M.Eng.  
2) Cynthia Puji Astuti, S.T.P.

2. Pengelola Infrastruktur Kompetensi

- : 1) Sofia Silvianita, S.T., M.T.  
2) Tetis Mulyo Ade Januanta, A.Md.Tk.

**b. Tim Kerjasama dan Monev Diklat**

1. Pengelola Kerjasama & Monev Diklat

- : 1) Cynthia Puji Astuti, S.T.P.  
2) Dhanny Suryana Oktafianto, S.T.  
3) Febrian Humanitra, A.Md.Tk.  
4) Syilvia Malgi Pelamonia, S.Ds.

**D. Tim Kerja Inkubator Bisnis**

**Ketua Tim Kerja Inkubator Bisnis**

**a. Tim Rekrutmen dan Pembinaan Tenant**

1. Pengelola Inkubator Bisnis

: **Febrian Humanitra, A.Md.Tk.**

- : 1) Cynthia Puji Astuti, S.T.P.  
2) Tevi Dwi Kurniaty, S.I.P., M.Si.  
3) Ratna Ningsih, S.T., M.Eng.

**b. Tim Monitoring dan Evaluasi Tenant**

1. Pengelola Monev Inkubator Bisnis

: 1) Sylvia Malgi Pelamonia, S.Ds.  
2) Tri Yuli Purnomo, A.Md.

**TUGAS TAMBAHAN**

1. Wakil Manaj. Mutu ISO 9001: 2015  
2. Koordinator Tim Zona Integritas (ZI)  
3. Koordinator Tim SPIP/Pengelola Resiko  
4. Koordinator Tim PIPK

: Muchamad Latief Fahmi, S.S., M.S.E.  
: Kurnia Wahyu Adi, S.T., M.Eng.  
: Sofia Silvianita, S.T., M.T.  
: Mayda Diyan Star Wicaksono, A.Md.Tk.



Yogyakarta, 02 Januari 2024

Kepala BDI Yogyakarta

*[Signature]*  
Purwo Widagdo

**STRUKTUR ORGANISASI  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA TAHUN 2023  
NOMOR 238 TAHUN 2023**

**Kepala**  
Balai Diklat Industri Yogyakarta  
*Kunto Purwo Widaqdo, S.T., M.M.*

**A. Sub Bagian Tata Usaha**  
Kepala Bagian tata Usaha  
*Sutrisno, S.E.*

- 1. Fungsional Analisis Anggaran  
*Fajar Hamid, S.I.P., M.M.*
- 2. Fungsional Analisis Pengelola Keuangan APBN & Penyusunan Laporan Keuangan  
*Rizki Widya Puspitaningsih, S.E., M.Ak.*
- 3. Fungsional Pranata Keuangan APBN (Bendahara Pengeluaran)  
*Handrik Afdi Wijaya, S.E.*
- 4. Pengadministrasi Keuangan  
*Fitriana Handayani, A.Md.*
- 5. Program dan Evaluasi  
*Mayda Diyan Star Wicaksono, A.Md.Tk.*
- 6. PPABP/Gaji/Tunkin  
*Fitriana Handayani, A.Md.*

**b. Tim Pengadaan Barang dan jasa**  
1. Tim Pengadaan Barang dan Jasa  
*Ardio, S.T.*

**c. Tim Kepegawaian**  
1. Fungsional Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur  
*Dyah Sulistyani, S.M.*

**d. Tim Pengelola Informasi dan Dokumentasi/PPID**  
1. Pranata Komputer  
*Kurnia Wahyu Adi, S.T., M.Eng.*  
2. Fungsional Pranata Humas  
*Ade Aulia Ramadhan, S.I.Kom.*  
3. Pengelola Arsip dan Persuratan  
*Tri Yuli Purnomo, A.Md.*

**e. Tim Umum dan BMN**  
1. Pengelola BMN dan Persediaan  
*1. Dhanny Suryana Oktafianto, S.T.  
2. Harman Is Wahyudi*  
2. Pengelola Sarana dan Prasarana  
*Yatiman, S.E.*  
3. Teknisi  
*1. Ardio, S.T.  
2. Harman Is Wahyudi*  
4. Pramubhakti  
*1. Madris  
2. Ashadi Surya Agung Widodo*  
5. Pengemudi  
*1. Riyadi  
2. Dadan Kurniawan*

**B. Tim Kerja Penyelenggara Diklat**  
Ketua Tim Kerja Penyelenggaraan Diklat  
*Panji Wishnumurti, S.T., M.Eng.*

**a. Tim Pengelola Penyelenggaraan Diklat**  
1. Pengelola Penyelenggaraan Diklat  
*1. Ratna Ningsih, S.T., M.Eng.  
2. Dita Dwi Restuti, S.M.*  
2. Pengelola Infrastruktur Kompetensi  
*1. Ratna Ningsih, S.T., M.Eng.  
2. Dita Dwi Restuti, S.M.  
3. Susilowati, S.T.  
4. Astri Budi Setiati, A.Md.Bns.  
5. Tetis Mulyo Ade Januanta, A.Md.Tk.  
6. Septuaji Malik Sidik, A.Md.*

**b. Tim Pengajar Diklat**  
1. Fungsional Widyaiswara  
Ketua Tim Widyaiswara  
*Anna Suffi Huda, S.T., M.Sc.*  
Anggota Tim Widyaiswara  
*1. Sofia Silvianita, S.T., M.T.  
2. Panji Wishnumurti, S.T., M. Eng.  
3. Ikhwan Darusalam, S.T., M.Sc.  
4. Muchamad Latief Fahmi, S.S., M.S.E.  
5. Nurhidayati Kusumaningtyas, S.I.P., M.A.  
6. Aris Wahyudi, S.Sn., M.Sn.*

**C. Tim Kerja Pengembangan dan Kerja Sama Diklat**  
Ketua Tim Kerja Pengembangan dan Kerjasama Diklat  
*Fajar Hamid, S.I.P., M.M.*

**a. Tim Pengembangan Infrastruktur Kompetensi**  
1. Fungsional Pembina Industri  
*1. Tevi Dwi Kurniaty, S.I.P., M.Si.  
2. Ratna Ningsih, S.T., M.Eng.  
3. Cynthia Puji Astuti, S.T.P.*  
2. Pengelola Infrastruktur Kompetensi  
*1. Sofia Silvianita, S.T., M.T.  
2. Tetis Mulyo Ade Januanta, A.Md.Tk.*

**b. Tim Kerjasama dan Monev Diklat**  
1. Pengelola Kerjasama & Monev Diklat  
*1. Cynthia Puji Astuti, S.T.P.  
2. Dhanny Suryana Oktafianto, S.T.  
3. Febrian Humanitra, A.Md.Tk.  
4. Syylvia Malgi Pelamonia, S.Ds.*

**D. Tim Kerja Inkubator Bisnis**  
Ketua Tim Kerja Inkubator Bisnis  
*Febrian Humanitra, A.Md.Tk.*

**a. Tim Rekrutmen dan Pembinaan Tenant**  
1. Pengelola Inkubator Bisnis  
*1. Cynthia Puji Astuti, S.T.P.  
2. Tevi Dwi Kurniaty, S.I.P., M.Si.  
3. Ratna Ningsih, S.T., M.Eng.*

**b. Tim Monitoring dan Evaluasi Tenant**  
1. Pengelola Monev Inkubator Bisnis  
*1. Syylvia Malgi Pelamonia, S.Ds.  
2. Tri Yuli Purnomo, A.Md.*

**TUGAS TAMBAHAN**  
1. Wakil Manajemen Mutu ISO 9001: 2015  
*Muchamad Latief Fahmi, S.S., M.S.E.*  
2. Koordinator Tim Zona Integritas (ZI)  
*Kurnia Wahyu Adi, S.T., M.Eng.*  
3. Koordinator Tim SPIP  
*Sofia Silvianita, S.T., M.T.*  
4. Koordinator Tim PIPK  
*Mayda Diyan Star Wicaksono, A.Md.Tk.*

**MEMO DINAS**

Nomor: 623/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/PR/IV/2024

Kepada Yth. : Para Pegawai di lingkungan BDI Yogyakarta  
Dari : Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta  
Perihal : Evaluasi Kinerja Tahun Berjalan Triwulan I  
Tanggal : 3 April 2023

Sehubungan dengan sudah berakhirnya triwulan I tahun 2024, maka di informasikan kepada seluruh pegawai terkait pencapaian kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sebagai berikut :

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penanggungjawab	Target	Capaian Rencana aksi		Keterangan
					Triwulan I		
					Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perencanaan Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Penyelenggara Diklat	3655	85 (3.100 Org)	93,02% (3.400 orang)	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Penyelenggara Diklat	3640	85 (3.100 Org)	93,41% (3.400 orang)	Diklat dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Penyelenggara Diklat	3 Tenant (15 orang)	10	10	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	8 (kumulatif)	-	-	Akan dilaksanakan di TW IV
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	11	70% (8 Doc)	209% (23 Dok MoU)	Menindaklanjuti kelengkapan dokumen
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Tata Usaha	80%	65 (PDN 50%)	70,68 (PDN 56,55%)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri sebesar 56,55%
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	Tata Usaha	75 Point	30	30	-
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Tata Usaha	75	30	30	-
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)	Tata Usaha	3,1	-	-	-
		Nilai kepuasan Pelanggan Eksternal (SK4.4)	Penyelenggara Diklat	87 Point	20	20	Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Tata Usaha	72 Point	10	10	-
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tata Usaha	92,2	10	10	-

Data dikutip dari Hasil Rapat dan laporan PP39 Triwulan I tahun 2024. Laporan PP39 disusun sesuai waktu yang telah ditentukan dengan harapan bisa menjadi saran dan masukan untuk pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya. pada Triwulan I mengelola anggaran sebesar Rp32.839.455.000,-. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan I telah berhasil merealisasikan sebesar Rp15.735.615.667,- dari pagu sebesar Rp32.839.455.000,-. atau tercapai sebesar 47,92%. Sedangkan realisasi fisik yang mencapai sebesar 58,25%. Sedangkan pada target kegiatan triwulan I tahun 2024, diklat 3in1 dapat tercapai. Kegiatan yang belum ada target baru akan berjalan pada triwulan berikutnya. Untuk itu diharapkan seluruh pegawai dapat terus menjaga kinerja agar kegiatan dapat berjalan sesuai target yang direncanakan.

Demikian Memo Dinas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dan atas perhatian saudara disampaikan terimakasih.

Kepala  
Balai Diklat Industri Yogyakarta



Kunto Purwo Widagdo

## MEMO DINAS

Nomor: 890/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/PR/VII/2024

Kepada Yth. : Para Pegawai di lingkungan BDI Yogyakarta  
Dari : Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta  
Perihal : Evaluasi Kinerja Tahun Berjalan Triwulan II  
Tanggal : 4 Juli 2024

Sehubungan dengan sudah berakhirnya triwulan II tahun 2024, maka di informasikan kepada seluruh pegawai terkait pencapaian kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sebagai berikut :

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penanggungjawab	Target	Capaian Rencana aksi		Keterangan
					Triwulan II		
					Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	
1	2	3	4	4	5	7	8
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Penyelenggara Diklat	3.655	80 (3.280 Org)	108,89% (3980 orang)	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Penyelenggara Diklat	3640	90 (3.280 Org)	109,34% (3980 orang)	Diklat dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3	Terseenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Penyelenggara Diklat	3 Tenant (15 orang)	30	30%	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	8 (kumulatif)	-	-	Akan dilaksanakan di TW IV
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	11	80% (9 Doc)	355,6% (32 dok MoU)	Menindaklanjuti kelengkapan dokumen
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Tata Usaha	80%	75 (PDN 60%)	75% (PDN 74,08)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri sebesar 74,08%
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	Tata Usaha	75 Point	50	50%	Menunggu hasil Penilaian
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Tata Usaha	75	50	50% (80,30)	Nilai Sakip 80,30
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)	Tata Usaha	3,1	-	-	Akan dilaksanakan pada TW III
		Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.4)	Penyelenggara Diklat	87 Point	50	50%	Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkeprabdian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Tata Usaha	72 Point	30	30% (IPASN 90,04)	Rata-rata IPASN 90,04
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tata Usaha	92,2	30	30%	Dalam proses penyelesaian

Data dikutip dari Hasil Rapat dan laporan PP39 Triwulan I tahun 2024. Laporan PP39 disusun sesuai waktu yang telah ditentukan dengan harapan bisa menjadi saran dan masukan untuk pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya. pada Triwulan II mengelola anggaran sebesar Rp32.839.455.000,-. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan II telah berhasil merealisasikan sebesar Rp 22.568.709.300,- dari pagu sebesar Rp32.839.455.000,-. atau tercapai sebesar 68,72%. Sedangkan realisasi fisik yang mencapai sebesar 73,09%. Sedangkan pada target kegiatan triwulan II tahun 2024, menunjukkan seluruh target dapat tercapai. Ada beberapa kegiatan yang baru akan berjalan pada triwulan III kepuasan layanan internal. Untuk itu diharapkan seluruh pegawai dapat terus menjaga kinerja agar kegiatan dapat berjalan sesuai target yang direncanakan.

Demikian Memo Dinas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dan atas perhatian saudara disampaikan terimakasih.

Kepala  
Balai Diklat Industri Yogyakarta



Kunto Purwo Widagdo



## MEMO DINAS

Nomor: 1185/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/PR/X/2024

Kepada Yth. : Para Pegawai di lingkungan BDI Yogyakarta  
Dari : Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta  
Perihal : Evaluasi Kinerja Tahun Berjalan Triwulan III  
Tanggal : 8 Oktober 2024

Sehubungan dengan sudah berakhirnya triwulan III tahun 2024, maka di informasikan kepada seluruh pegawai terkait pencapaian kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sebagai berikut :

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penaanggungjawab	Target	Capaian Rencana aksi		Keterangan
					Triwulan III		
					Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang Kompeten (T1.1)	Penyelenggara Diklat	4 005	80 (3.280 Org)	111,01 % (4.446 orang)	Jadwal harap diperhankan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Penyelenggara Diklat	3 990'	95% (3.790 Org)	111,03 % (4430 orang)	Diklat dapat berjalan dengan baik dan lancar
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Penyelenggara Diklat	3 Tenan (15 orang)	70% (3tenan, 15 org)	133% (16 orang)	Jadwal harap diperhankan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	8 (kumulatif)	-	-	Akan dilaksanakan di TW IV
		Mitra industri penyedia SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	11	90% (10 Doc)	400% (44 dokumen)	Memindaklanjuti kelengkapan dokumen
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Tata Usaha	80	85 (PDN 70%)	80% (113)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri sebesar 74,08%
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	Tata Usaha	75 Point	70	70% (98)	Menunggu hasil Penilaian
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Tata Usaha	75	75	75% (80,30)	Nilai Sakiq 80,30
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)	Tata Usaha	3,1	100	121% (3,76)	Akan dilaksanakan pada TW III
		Nilai kepuasan Pelanggan Eksternal (SK4.4)	Penyelenggara Diklat	87 Point	80.00	80.00	Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	Tata Usaha	72 Point	60	125,33% (90,24)	Rata-rata IPASN 90,04
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tata Usaha	92,2	80	100	Dalam proses penyelesaian

Data dikutip dari Hasil Rapat dan laporan PP39 Triwulan III tahun 2024. Laporan PP39 disusun sesuai waktu yang telah ditentukan dengan harapan bisa menjadi saran dan masukan untuk pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya. pada Triwulan III mengelola anggaran sebesar Rp34.564.707.000,-. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan III telah berhasil merealisasikan sebesar Rp27.603.581.237,- dari pagu sebesar Rp34.564.707.000,- atau tercapai sebesar 79,84%. Sedangkan realisasi fisik yang mencapai sebesar 85,72%. Sedangkan pada target kegiatan triwulan III tahun 2024, menunjukkan seluruh target dapat tercapai. Ada beberapa kegiatan yang baru akan berjalan pada triwulan 4 inkubator bisnis. Untuk itu diharapkan seluruh pegawai dapat terus menjaga kinerja agar kegiatan dapat berjalan sesuai target yang direncanakan.

Demikian Memo Dinas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dan atas perhatian saudara disampaikan terimakasih.

Kepala  
Balai Diklat Industri Yogyakarta



Kunto Purwo Widagdo

**MEMO DINAS**

Nomor: 020/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/PR/II/2025

Kepada Yth. : Para Pegawai di lingkungan BDI Yogyakarta  
Dari : Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta  
Perihal : Evaluasi Kinerja Tahun Berjalan Triwulan IV TA 2024  
Tanggal : 7 Januari 2025

Sehubungan dengan sudah berakhirnya triwulan IV tahun 2024, maka di informasikan kepada seluruh pegawai terkait pencapaian kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sebagai berikut :

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penanggungjawab	Target	Capaian Rencana aksi		Keterangan
					Triwulan IV		
					Capaian IK (%)	Realisasi Fisik (%)	
1	2	3	4	4	5	7	8
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Penyelenggara Diklat	4.005	130%	5.205	Target Tercapai dan Melebihi Target
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Penyelenggara Diklat	3.990'	129,2%	5.155	Target Tercapai dan Melebihi Target
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Penyelenggara Diklat	3 Tenan (15 orang)	166,7%	5 Tenan, 50 Orang	Target Tercapai dan Melebihi Target
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	8 (kumulatif)	238%	19 (kumulatif)	Target Tercapai dan Melebihi Target
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	11	454,5%	50	Target Tercapai dan Melebihi Target
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Tata Usaha	80	124%	99,26	Target Tercapai dan Melebihi Target
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	Tata Usaha	75 Point	140%	98	Target Tercapai dan Melebihi Target
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Tata Usaha	75	107,1%	80,30	Target Tercapai dan Melebihi Target
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)	Tata Usaha	3,1	121%	3,76	Target Tercapai dan Melebihi Target
		Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.4)	Penyelenggara Diklat	87 Point	110,8%	96,4	Target Tercapai dan Melebihi Target
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Tata Usaha	72 Point	125,3%	90,24	Target Tercapai dan Melebihi Target
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tata Usaha	92,2	100	100	Target Tercapai dan Melebihi Target

Data dikutip dari laporan PP39 Triwulan IV tahun 2024. Laporan PP39 disusun sesuai waktu yang telah ditentukan dengan harapan bisa menjadi saran dan masukan untuk pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya. pada Triwulan mengelola anggaran sebesar Rp34.490.119.000,- Pagu tersebut sudah dikurangi dengan blokir Rp(74.588.000). Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan IV telah berhasil merealisasikan sebesar Rp34.459.733.812,- dari pagu sebesar Rp34.490.119.000,- atau tercapai sebesar 99,91%. Sedangkan realisasi fisik yang mencapai sebesar 100,00%. Sedangkan pada target kegiatan triwulan IV tahun 2024, menunjukkan seluruh target dapat tercapai.

Demikian Memo Dinas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dan atas perhatian saudara disampaikan terimakasih.

Kepala  
Balai Diklat Industri Yogyakarta



Kunto Purwo Widagdo

